

SKRIPSI

**PENGARUH DAFTAR TUNGGU (*WAITING LIST*)
TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh:

**BIMA DWI CAHYA
NPM. 2103041006**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1447 H / 2025 M**

**PENGARUH DAFTAR TUNGGU (*WAITING LIST*)
TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

BIMA DWI CAHYA
NPM. 2103041006

Pembimbing : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1447 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munagosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : BIMA DWI CAHYA
NPM : 2103041006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : Pengaruh Daftar Tunggu (*Waiting list*) terhadap Pendaftaran Haji di
Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munagosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 24 October 2025
Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Daftar Tunggu (*Waiting list*) terhadap Pendaftaran Haji di
Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran
Nama : BIMA DWI CAHYA
NPM : 2103041006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 29 Oktober 2025
Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0808/Uln.36.3/D/PP.00.9/12/2025

Skrripsi dengan Judul PENGARUH DAFTAR TUNGGU (*WAITING LIST*) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN, disusun oleh BIMA DWI CAHYA, NPM. 2103041006, Program Studi: Manajemen Haji dan Umrah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin, 03 November 2025

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Alva Yenica Nandavica, M.E.,Sy.	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.	(.....)
Penguji 2	: Dian Oktarina, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sintoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH DAFTAR TUNGGU (*WAITING LIST*) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN

Oleh :

BIMA DWI CAHYA

NPM. 2103041006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daftar tunggu (*waiting list*) terhadap keputusan pendaftaran haji calon jamaah lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran. Masa tunggu yang panjang menjadi tantangan utama bagi jamaah lansia, mengingat keterbatasan usia dan kondisi fisik yang dimiliki, meskipun haji merupakan kewajiban bagi Muslim yang mampu secara fisik dan finansial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 47 responden lansia yang telah terdaftar sebagai calon jamaah haji. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala likert dengan indikator *waiting list* dan keputusan pendaftaran, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daftar tunggu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pendaftaran jamaah haji lansia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 9,723 > t_{tabel} 1,679$. Selain itu, uji simultan (uji F) juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 94,580 > F_{tabel} 4,05$. Nilai R Square sebesar 0,677 mengindikasikan bahwa 67,7% keputusan pendaftaran dipengaruhi oleh faktor daftar tunggu. Meskipun masa tunggu menjadi tantangan, sebagian besar jamaah lansia tetap memutuskan mendaftar karena motivasi spiritual yang kuat dan harapan terhadap kebijakan prioritas lansia.

Kata kunci: Daftar Tunggu, Mendaftar Haji, Jamaah Haji Lansia

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BIMA DWI CAHYA
NPM : 2103041006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 24 Oktober 2025

menyatakan

BIMA DWI CAHYA
NPM. 2103041006

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”*(QS. Al-Baqarah: 153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, kasih sayangNya yang tiada henti serta kekuatan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumarno dan Ibu Winarsih yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa restu dan ridha kalian, aku bukanlah siapa-siapa.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku dosen pembimbing skripsi dalam penelitian yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan dari awal penulisan proposal sampai penulisan skripsi ini selesai.
4. Sekawan Pitu yang terdiri dari peneliti, Ulyat, Nita, Bella, Saul, Amin dan Azmi. Terima kasih untuk semua cerita dan kenangan yang tak akan pernah pudar.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, tempat di mana aku tumbuh, belajar, dan dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga karya kecil ini menjadi kontribusi yang berarti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, dengan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Daftar Tunggu (*Waiting list*) Terhadap Pendaftaran Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

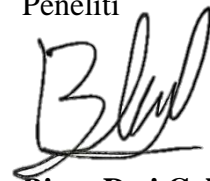
Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing Akademik, serta Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak H. Kamaruddin, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kasi PHU Kementerian Agama kabupaten Pesawaran yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini
7. Seluruh Staff KBIH PHU Kementerian Agama kabupaten Pesawaran yang telah memberi kesempatan dan memberi bantuan informasi serta data-data untuk penelitian skripsi ini

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 03 November 2025
Peneliti



Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Daftar Tunggu (<i>Waiting list</i>).....	17
1. Pengertian Daftar Tunggu (<i>Waiting list</i>).....	17
2. Dinamika <i>Waiting list</i> Dalam Pelayanan Haji	18
3. Indikator <i>Waiting list</i>	18
B. Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia.....	19
1. Definisi Keputusan.....	19
2. Dinamika Pengambilan Keputusan Lansia Mendaftar Haji.....	20

3. Indikator Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Objek Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kuota Jamaah Haji Indonesia Tahun 2022-2025	2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Skala Likert.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Butir Pertanyaan Dari Masing-Masing Indikator	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Variable (X).....	48
Tabel 4.2 Uji Validitas Variable (Y).....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji t.	61
Tabel 4.9 Hasil Uji f.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran..	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot pada Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alata Pengumpulan Data
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Data Tabulasi Responden
11. Output Uji Validitas
12. Output Uji Reliabilitas
13. Output Asumsi Klasik
14. Output Analisis Regresi Linier Sederhana
15. Output Uji Hipotesis
16. Output Uji Determinasi (R^2)
17. Tabel R
18. Tabel T
19. Tabel F
20. Formulir Konsultasi Bimbingan
21. Dokumentasi Penelitian
22. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan ibadah wajib untuk umat beragama Islam sebagai implementasi rukun Islam yang kelima. Menjalankan ibadah haji memerlukan persiapan dan biaya yang lebih matang dibandingkan ibadah lainnya. Disamping kesiapan biaya, menjalankan ibadah haji memerlukan kesiapan fisik dan dokumen keberangkatan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al Hajj ayat 27:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: *Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh.* (QS.Al-Hajj: 27).¹

Ayat ini merupakan perintah Allah SWT kepada Nabi Ibrahim AS untuk menyerukan ibadah haji kepada seluruh umat manusia. Seruan ini menandai kewajiban haji bagi umat Islam yang mampu, dan menggambarkan bahwa manusia dari berbagai penjuru dunia akan datang memenuhi panggilan suci ini meskipun menempuh perjalanan jauh dan penuh tantangan. Makna yang terkandung dalam ayat ini mencerminkan betapa ibadah haji merupakan bentuk penghambaan *universal* yang melibatkan kesungguhan spiritual dan fisik dalam merespons panggilan ilahi.

¹ Lembaga Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019). 475

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia setiap tahunnya sangat dipengaruhi oleh kebijakan kuota yang ditetapkan oleh pemerintah Arab Saudi, pembatasan jumlah jamaah diberlakukan berdasarkan pertimbangan kapasitas dan keamanan di tanah suci. Akibatnya, pemerintah Indonesia harus mengatur kuota keberangkatan secara proporsional untuk seluruh Provinsi. Data tiga tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah kuota jamaah haji, baik untuk kuota reguler maupun khusus. Meskipun terjadi peningkatan, jumlah ini belum mampu mengimbangi lonjakan pendaftar haji yang mencapai jutaan orang setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Kuota Jamaah Haji Indonesia Tahun 2022-2025

Tahun	Kuota Jamaah Haji Indonesia	Kuota Reguler	Kuota Lansia	Kuota Khusus
2022	100.51	92.825	23.011	7.226
2023	221.000	203.320	66.943	17.680
2024	241.000	213.320	45.678	27.680
2025	221.000	203.320	47.384	17.680

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia

Berdasarkan data pada tabel di atas meskipun kuota jamaah haji Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kenyataannya tidak sebanding dengan lonjakan jumlah pendaftar yang terus meningkat. Sistem *waiting list* atau daftar tunggu menjadi solusi administratif atas persoalan ketidakseimbangan antara kuota dan permintaan. Sistem ini mengharuskan calon jamaah menunggu hingga puluhan tahun untuk bisa diberangkatkan ke tanah suci.

Konteks pengelolaan pelayanan publik menunjukkan bahwa sistem *waiting list* mencerminkan penerapan model teori antrian menurut Heizer dan

Render, yang mencakup karakteristik kedatangan, disiplin antrian, dan fasilitas pelayanan.² Fenomena panjangnya daftar tunggu menunjukkan ketidakseimbangan antara permintaan dan kuota haji, sekaligus menjadi gambaran efektivitas kebijakan Kementerian Agama. Dimensi utama pada variabel *waiting list* mencakup durasi waktu tunggu yang semakin meningkat, respons psikologis calon jamaah terhadap lamanya antrian, serta kebijakan prioritas yang dirancang untuk mengakomodasi kelompok rentan secara lebih adil dan terstruktur.

Salah satu kelompok yang paling terdampak oleh sistem ini adalah jamaah haji lanjut usia. Fenomena ini sangat berdampak bagi kelompok usia lanjut. Lansia yang dulunya mendaftar di usia produktif, pada akhirnya baru mendapatkan giliran berhaji ketika telah memasuki usia di atas 60 tahun. Dalam konteks ini, proses pendaftaran tidak hanya bermakna administratif, melainkan juga spiritual dan psikologis. Banyak di antara lansia mengambil keputusan pendaftaran dengan harapan besar dapat menunaikan ibadah haji sebagai penutup usia mereka dengan amal ibadah sempurna. Sayangnya, panjangnya masa tunggu sering kali mengakibatkan ketidaksesuaian antara ekspektasi awal dan realitas keberangkatan, yang berdampak pada aspek psikologis dan kesiapan fisik mereka di usia senja.

Menurut WHO dan UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, lansia adalah individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Pada usia ini, individu mengalami penurunan fungsi fisik dan psikologis,

² Jay Heizer dan Barry Render, *Operations Management* (New Jersey: Prentice Hall, 2011)

termasuk kemampuan mobilitas, daya tahan tubuh, serta kondisi emosi yang labil.³ Keterbatasan fisik tersebut menjadi hambatan besar dalam pelaksanaan ibadah haji, yang dikenal membutuhkan kondisi fisik yang prima, stamina tinggi, dan ketahanan mental.

Sebagai bentuk perhatian terhadap kelompok lanjut usia, Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler menetapkan bahwa jamaah haji reguler lanjut usia adalah jamaah yang berusia paling rendah 65 (enam puluh lima) tahun pada saat keberangkatan.⁴ Ketentuan ini menjadi dasar dalam penetapan prioritas keberangkatan bagi jamaah lansia, guna memberikan kemudahan serta perlindungan dalam pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan kondisi usia dan kesehatannya.

Penggunaan kedua landasan hukum tersebut secara bersamaan memiliki dasar rasional yang kuat. UU No. 13 Tahun 1998 memberikan kerangka normatif dan konseptual mengenai lansia secara umum, mencakup aspek kesejahteraan, perlindungan, serta hak-hak sosial warga negara lanjut usia. Sementara itu, PMA No. 13 Tahun 2021 berfungsi sebagai aturan teknis operasional yang menerjemahkan prinsip perlindungan tersebut dalam konteks spesifik penyelenggaraan ibadah haji. Dengan demikian, integrasi kedua regulasi ini menghasilkan dasar hukum yang komprehensif dan berjenjang — mulai dari definisi umum hingga implementasi kebijakan praktis — yang

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, Pasal 4 Ayat (2).

menunjukkan komitmen negara dalam mewujudkan pelayanan haji yang inklusif, berkeadilan, dan sesuai dengan kebutuhan jamaah lanjut usia.

Kondisi ini tentu menimbulkan tantangan baru dalam penyelenggaraan ibadah haji, terutama berkaitan dengan kesiapan fisik dan kebutuhan khusus jamaah lansia. Meskipun pemerintah telah menetapkan jalur afirmatif untuk kelompok tertentu seperti lansia ekstrem (≥ 85 tahun), pendamping lansia tunggal, dan jamaah dengan penyakit kronis, jalur tersebut bersifat terbatas dan hanya berlaku setelah melalui verifikasi medis yang ketat. Sementara itu, calon jamaah lansia yang berada di rentang usia 60–84 tahun tidak selalu mendapatkan prioritas keberangkatan meskipun kondisi fisiknya mulai menurun.

Konteks ibadah haji yang menuntut kesiapan fisik dan mental secara menyeluruh, kelompok lanjut usia (lansia) menjadi perhatian khusus karena kondisi biologis dan psikososial mereka yang berbeda dibandingkan dengan jamaah usia produktif. Lansia merupakan kelompok usia yang secara alami menghadapi berbagai tantangan fisiologis akibat proses penuaan, termasuk menurunnya daya tahan tubuh, kapasitas organ vital, dan respon imun tubuh. Hal ini menjadikan mereka lebih rentan terhadap kelelahan ekstrem, penyakit dehidrasi, heatstroke, serta komplikasi dari penyakit kronis yang umum diderita seperti hipertensi dan diabetes.

Fenomena daftar tunggu panjang bukan hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga aspek psikologis. Banyak calon jamaah lansia merasakan kecemasan dan ketidakpastian atas kesempatan mereka untuk

berangkat. Sebagian dari mereka bahkan memutuskan untuk membatalkan keberangkatan atau memilih beralih ke ibadah umrah, yang tidak memiliki sistem antrian.⁵

Kondisi ini dapat dijelaskan melalui sudut pandang teori perilaku, khususnya *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, keputusan lansia untuk tetap mendaftar atau tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, termasuk persepsi tentang panjangnya daftar tunggu.⁶

Selain itu, teori *Expectation-Disconfirmation* yang dikemukakan oleh Oliver juga relevan untuk menganalisis fenomena ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan seseorang dipengaruhi oleh kesesuaian antara harapan awal dan kenyataan yang dihadapi. Ketika masa tunggu ternyata jauh lebih panjang daripada yang diharapkan, maka akan muncul ketidakpuasan dan penurunan niat untuk melanjutkan proses pendaftaran haji.⁷ Robbins menyatakan bahwa keputusan adalah pemilihan di antara sejumlah alternatif tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah.⁸ Adapun indikator yang dimiliki meliputi faktor psikologis,

⁵ Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah, "Pengaruh Problematika *Waiting list* Dan Harga Terhadap Keputusan Mendaftar Haji Oleh Jamaah Haji Di Kota Surabaya" (2022).

⁶ Icek Ajzen, "Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes," No 2, Vol 50 (1991).

⁷ Richard L. Oliver, "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions," *Journal of Marketing Research*, No 4, Vol 17 (1980).

⁸ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, 9th ed. (New Jersey: Prentice Hall, 2002).

faktor sosial dan faktor fisik. Dalam konteks ibadah haji, hal ini sangat krusial karena keputusan pendaftaran bukan hanya didasarkan pada kesiapan administratif, tetapi juga menyangkut kesiapan fisik, mental, dan spiritual yang umumnya menurun seiring bertambahnya usia.

Kondisi ini secara nyata terjadi di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan data riset dari Kementerian Agama setempat, masa tunggu calon jamaah haji reguler di daerah tersebut dapat mencapai rata-rata 24 tahun. Dari total 351 orang yang telah mendaftar haji, sebanyak 47 orang di antaranya adalah lansia berusia di atas 60 tahun.⁹ Temuan ini sejalan dengan data Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama Republik Indonesia, yang mencatat bahwa masa tunggu ibadah haji di Provinsi Lampung berkisar antara 22 hingga 28 tahun, bergantung pada kuota dan jumlah pendaftar di masing-masing kabupaten/kota.¹⁰

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Thamrin (65 tahun), warga Kecamatan Gedong Tataan, Pesawaran, yang telah mendaftar haji tahun 2024 dan baru diperkirakan berangkat pada tahun 2048. Ia menyampaikan:

Sebenarnya keinginan berhaji itu sudah lama, sejak saya masih kuat bekerja. Tapi dulu biaya belum mencukupi, jadi saya prioritaskan kebutuhan keluarga dulu, Alhamdulillah sekarang anak-anak sudah

⁹ Hasil Wawancara Bersama Kamarrudin selaku Kepala Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, 10 Januari 2025

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT): Data Masa Tunggu Haji per Provinsi Tahun 2024* (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2024)

*mandiri, dan tabungan haji baru bisa terkumpul. Saya ingin menunaikan rukun Islam kelima selagi Allah masih beri kesehatan.*¹¹

Hal ini menunjukkan bahwa panjangnya masa tunggu memunculkan ketidaksesuaian antara kondisi saat mendaftar dengan saat keberangkatan, yang berdampak pada aspek psikologis dan spiritual calon jamaah lansia. Sementara itu, Ibu Saliyem (62 tahun), warga Kurungan Nyawa, yang mendaftar haji pada tahun 2024 dan dijadwalkan berangkat pada 2048, menyampaikan:

*Dulu sebenarnya keinginan berhaji sudah ada sejak muda, Nak. Tapi waktu itu kondisi ekonomi belum memungkinkan. Saya lebih fokus membesarkan anak-anak dan membantu suami. Baru sekarang ada kesempatan, itu pun hasil menabung bertahun-tahun, kadang saya merasa cemas, kuat nggak nanti pas waktunya berangkat. Teman-teman seumuran banyak yang sudah wafat duluan.*¹²

Hasil Wawancara ini menguatkan bahwa masa tunggu yang panjang membawa kecemasan dan rasa tidak pasti, terutama bagi calon jamaah yang memasuki usia rentan secara biologis. Fakta ini mencerminkan suatu fenomena unik, ketika calon jamaah yang saat mendaftar masih berada dalam usia produktif, pada akhirnya harus menunaikan ibadah haji ketika telah memasuki usia lanjut.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Noor Islahuddin dan Alva Yenica Nandavita yang menunjukkan bahwa sistem daftar tunggu haji di Indonesia tidak hanya menimbulkan

¹¹ Hasil Wawancara Bersama Bapak Thamrin Jemaah Lansia Kemenag Pesawaran, 22 Mei 2025.

¹² Hasil Wawancara Bersama Ibu Saliyem Jemaah Lansia Kemenag Pesawaran, 22 Mei 2025.

masalah administratif, tetapi juga berdampak pada aspek yuridis, sosiologis, dan filosofis. Penelitian mereka menyoroti ketiadaan perlindungan hukum yang memadai bagi calon jamaah yang telah mendaftar dan menyetorkan biaya haji, tetapi belum mendapatkan kepastian keberangkatan.¹³ Dalam konteks jamaah lansia, ketidakpastian ini menjadi semakin kompleks karena melibatkan penurunan kondisi fisik dan psikologis yang terjadi seiring waktu.

Ketidaksesuaian antara ekspektasi saat mendaftar dan kenyataan waktu keberangkatan inilah yang memperkuat relevansi teori *Expectation-Disconfirmation*, manakala ketidakpuasan muncul ketika harapan awal tidak terpenuhi oleh kenyataan yang dihadapi. Oleh sebab itu, fenomena ini tidak hanya berdampak pada niat ibadah, tetapi juga menyangkut keadilan dalam pengelolaan pelayanan publik bagi kelompok rentan seperti lansia.

Beberapa penelitian terdahulu menguatkan bahwa panjangnya masa tunggu berpengaruh signifikan terhadap keputusan calon jamaah. Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah, dalam penelitiannya di Surabaya, menemukan bahwa 60% responden menyatakan daftar tunggu menjadi alasan utama mereka menunda atau membatalkan pendaftaran haji.¹⁴ Penelitian serupa oleh Nida Farhanah juga menyebutkan bahwa sistem antrian haji di Indonesia menghadirkan

¹³ Ahmad Noor Islahuddin dan Alva Yenica Nandavita, "Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kota Metro," *MULTAZAM: Jurnal Manajemen Hajidan Umrah*, No.2, Vol.1 (Desember 2021).

¹⁴ Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah, "Pengaruh Problematika *Waiting list* Dan Harga Terhadap Keputusan Mendaftar Haji Oleh Jamaah Haji Di Kota Surabaya."

tantangan besar terutama bagi lansia yang tidak memiliki kepastian waktu keberangkatan.¹⁵

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sistem daftar tunggu mempengaruhi keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam perumusan kebijakan prioritas keberangkatan bagi jamaah lansia yang lebih adil dan manusiawi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Daftar Tunggu (*Waiting list*) Terhadap Keputusan Mendaftar Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah panjangnya daftar tunggu (*waiting list*) untuk keberangkatan haji yang dialami oleh calon jamaah haji di Kabupaten Pesawaran. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masa tunggu keberangkatan haji yang sangat panjang di Kabupaten Pesawaran, mencapai rata-rata 24 tahun, menyebabkan ketidakpastian bagi calon jamaah, khususnya jamaah lansia.
2. Banyaknya calon jamaah yang mendaftar di usia produktif, namun menjadi lanjut usia ketika waktu keberangkatan tiba, menimbulkan persoalan kesehatan dan risiko gagal berangkat.

¹⁵ Nida Farhanah, “Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia,” *Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, No 1, Vol 4 (2016).

3. Keputusan jamaah lansia untuk tetap mendaftar atau membatalkan niat berhaji dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan fisik.
4. Belum diketahui secara empiris seberapa besar pengaruh sistem daftar tunggu terhadap keputusan pendaftaran jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh panjangnya daftar tunggu terhadap pendaftaran calon jamaah haji di Kabupaten Pesawaran, dengan fokus khusus pada:

1. Pengaruh daftar tunggu (*waiting list*) terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran.
2. Fokus pada jamaah haji kategori reguler yang telah mendapatkan nomor porsi dan tergolong lansia (berusia 60 tahun ke atas).
3. Penelitian tidak membahas aspek teknis pelayanan haji secara keseluruhan, melainkan berfokus pada aspek psikologis, sosial, dan fisik yang berkaitan langsung dengan keputusan mendaftar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Apakah panjangnya daftar tunggu (*waiting list*) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh panjang daftar tunggu terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran, khususnya jamaah yang telah mendaftar namun masih menunggu keberangkatan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pelayanan publik dan studi perilaku pendaftaran ibadah haji. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang dampak daftar tunggu (*waiting list*) terhadap keputusan jamaah haji, dengan menekankan pada kelompok rentan seperti lansia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat penerapan teori *Expectation-Disconfirmation* dan *Theory of Planned Behavior* dalam konteks keagamaan dan pelayanan publik, sehingga membuka ruang kajian baru untuk memahami dinamika perilaku calon jamaah dalam menghadapi ketidakpastian waktu keberangkatan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis dinamika sosial-keagamaan, khususnya terkait pelayanan haji bagi lansia, serta menjadi dasar untuk pengembangan riset lanjutan di bidang pelayanan publik keagamaan.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi tambahan dalam bidang studi haji dan umrah, khususnya terkait kebijakan *waiting list* dan dampaknya terhadap jamaah haji lansia.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi calon jamaah haji lansia yang sedang menunggu keberangkatan agar lebih siap secara fisik dan psikologis dalam menghadapi masa tunggu. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi keluarga untuk mendukung persiapan lansia.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan disusun untuk menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji. Oleh karena itu, peneliti akan mengulas beberapa karya ilmiah dan jurnal penelitian yang mendukung pembahasan, di antaranya sebagai berikut:

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi	Variabel dan indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah (2023). "Pengaruh Problematika <i>Waiting list</i> dan Harga terhadap Keputusan Mendaftar Haji oleh Jamaah Haji di Kota Surabaya" ¹⁶	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel sebanyak 65 orang diambil menggunakan random sampling di Kementerian Agama Kota Surabaya.	X1: Problematika <i>waiting list</i> (indikator: panjang masa tunggu, kebijakan kuota, persepsi jamaah). X2: Harga (indikator: keterjangkauan, daya saing, nilai yang dirasakan). Y: Keputusan mendaftar haji (indikator: rekomendasi, kebutuhan pribadi, niat).	60% responden menyatakan panjangnya daftar tunggu mempengaruhi niat mereka, sementara 50% menyebut faktor harga sebagai alasan utama menunda atau membatalkan pendaftaran.	Peersamaan penelitian Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan mendaftar.	Perbedaan antara penelitian Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah dengan penelitian ini yaitu Penelitian ini memasukkan faktor harga sebagai variabel independen, sedangkan penelitian skripsi tidak memakai faktor harga sebagai variabel independent	Penelitian ini berfokus pada jamaah haji lansia yang memiliki keterbatasan fisik dan psikologis, sehingga menghadirkan kebaruan dengan menambahkan dimensi kesehatan tubuh serta kesiapan mental dalam melihat pengaruh <i>waiting list</i> terhadap keputusan pendaftaran

¹⁶ Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah, "Pengaruh Problematika *Waiting list* Dan Harga Terhadap Keputusan Mendaftar Haji Oleh Jamaah Haji Di Kota Surabaya" (2022).

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi	Variabel dan indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
2.	Nida Farhanah (2016). “Problematika <i>Waiting list</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia” ¹⁷	Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif normatif. Pengambilan data dilakukan melalui studi literatur dan wawancara terbatas pada praktisi haji.	X: Masalah <i>waiting list</i> (indikator: kebijakan kuota, panjang antrean, persepsi masyarakat). Y: Efektivitas penyelenggaraan haji (indikator: tingkat kepuasan jamaah, keberhasilan keberangkatan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa panjangnya masa tunggu menciptakan tantangan signifikan bagi efektivitas sistem haji, terutama bagi jamaah di daerah dengan antrean di atas 20 tahun.	Peersamaan penelitian Nida Farhanah dengan penelitian ini adalah Sama-sama menyoroti masalah daftar tunggu dan dampaknya.	Perbedaan antara penelitian Nida Farhanah dengan penelitian ini yaitu lebih menekankan kebijakan dan regulasi pemerintah, tanpa fokus pada keputusan individu untuk mendaftar. sedangkan penelitian ini membahas fokus pada keputusan individu untuk mendaftar	Penelitian ini baru karena menyoroti keputusan individu lansia dalam menghadapi masa tunggu panjang, yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya.

¹⁷ Nida Farhanah, “Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia” Volume 12 (June 2016).

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi	Variabel dan indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
3.	Indah Maulida Azhari (2022). “Problematika <i>Waiting list</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kota Banda Aceh” ¹⁸	Pendekatan kualitatif dengan desain field research. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan fokus pada kantor Kemenag Banda Aceh	X: Problematika <i>waiting list</i> (indikator: waktu tunggu, dampak kebijakan kuota, peningkatan daftar tunggu karena pandemi COVID-19). Y: Efektivitas pengelolaan daftar tunggu (indikator: peran Petugas Penyelenggara Haji/PPIh)	Penelitian menyimpulkan bahwa panjangnya masa tunggu disebabkan oleh pembukaan pendaftaran tanpa batas dan efek pandemi COVID-19. Perlu kebijakan pembatasan usia untuk efisiensi keberangkatan	Persamaan penelitian Indah Maulida Azhari dengan penelitian ini adalah	Perbedaan antara penelitian Indah Maulida Azhari dengan penelitian ini yaitu Fokus penelitian pada efisiensi keberangkatan dan kebijakan pemerintah, tanpa menyoroti keputusan individu calon jamaah.	Kebaruan penelitian ini adalah menggali pengalaman langsung jamaah lansia melalui survei di Kabupaten Pesawaran, sehingga memberikan perspektif empiris baru.

¹⁸ Indah Maulida Azhari, “Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh” (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Daftar Tunggu (*Waiting list*)

1. Pengertian *Waiting list*

Waiting list adalah mekanisme sistem antrean yang mengatur urutan keberangkatan jamaah haji berdasarkan tanggal pendaftaran dan ketersediaan kuota. Dalam konteks penyelenggaraan ibadah haji, *waiting list* muncul karena ketidakseimbangan antara jumlah pendaftar dan kuota haji nasional yang terbatas. UU No. 8 Tahun 2019 menyatakan bahwa pendaftar haji diberangkatkan berdasarkan urutan pendaftaran, tanpa mempertimbangkan usia atau urgensi tertentu.¹

Fenomena ini secara konseptual dapat dijelaskan melalui beberapa teori dasar. Pertama, *Queueing Theory* yang dikemukakan oleh Heizer dan Render menjelaskan bahwa waktu tunggu muncul akibat ketidakseimbangan antara jumlah pendaftar (*arrival rate*) dan kapasitas pelayanan (*service rate*).² Teori ini menjadi dasar munculnya indikator durasi waktu tunggu. Kedua, *Expectation–Disconfirmation Theory* oleh Oliver menegaskan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan individu muncul dari perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dihadapi.³ Teori ini melandasi indikator respons psikologis terhadap antrean panjang. Ketiga,

¹ Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6332).

² Jay Heizer and Barry Render, *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*, 11th ed. (Boston: Pearson Education, 2014), 212–215.

³ Richard L. Oliver, “A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions,” *Journal of Marketing Research* 17, no. 4 (1980): 460–469.

Equity Theory oleh Adams menekankan pentingnya keadilan sosial, yaitu perlakuan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individu.⁴ Prinsip ini mendasari indikator kebijakan prioritas, di mana jamaah lansia diberi afirmasi khusus dalam sistem haji sebagai wujud keadilan pelayanan publik.

2. Dinamika *Waiting list* Dalam Pelayanan Haji

Waiting list ibadah haji di Indonesia sangat dipengaruhi oleh sistem pendaftaran terbuka dan tidak adanya batas usia saat mendaftar. Akibatnya, banyak pendaftar yang masih berusia belasan tahun, sehingga masa tunggu makin panjang dan calon jamaah lansia menjadi kelompok yang rentan tersingkir.

Menurut data Kementerian Agama, masa tunggu haji di beberapa daerah Indonesia sudah mencapai 30–40 tahun, termasuk di Kabupaten Pesawaran. Fenomena ini menimbulkan ketidakpastian yang tinggi dan menguji kesabaran spiritual para jamaah.⁵

3. Indikator *Waiting list*

Indikator variabel *waiting list* dapat dilihat adalah sebagai berikut:

a. Durasi Waktu Tunggu

Durasi waktu tunggu adalah lamanya waktu (dalam tahun) yang harus dilalui oleh calon jamaah sejak mendaftar haji hingga estimasi keberangkatan. Lama waktu tunggu ini bervariasi tergantung daerah

⁴ J. Stacy Adams, "Inequity in Social Exchange," in *Advances in Experimental Social Psychology*, vol. 2, ed. L. Berkowitz (New York: Academic Press, 1965), 267–299.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)*, Data Masa Tunggu Haji Tahun 2024, hlm. 5.

dan kuota yang tersedia. Semakin lama durasi tersebut, maka semakin besar kemungkinan calon jamaah menunda atau bahkan membatalkan niat untuk mendaftar, terutama bagi calon jamaah haji lanjut usia.

b. Respons Psikologis terhadap Antrian Panjang

Respons psikologis adalah reaksi emosional calon jamaah terhadap durasi daftar tunggu yang lama, seperti kecemasan, kekhawatiran tidak sempat berangkat, atau rasa pasrah. Faktor ini sangat signifikan terutama pada kelompok lansia yang merasa waktu keberangkatan yang terlalu lama dapat menghalangi mereka menunaikan ibadah haji selama hidupnya.

c. Kebijakan Prioritas

Kebijakan prioritas adalah adanya jalur khusus dalam daftar tunggu bagi jamaah dengan kriteria tertentu seperti lanjut usia, pendamping, atau memiliki kondisi kesehatan khusus. Pemahaman masyarakat terhadap kebijakan ini dapat menjadi dorongan untuk segera mendaftar meskipun daftar tunggu reguler sangat panjang.

B. Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia

1. Definisi Keputusan

Keputusan adalah hasil dari proses mental yang mengharuskan individu untuk memilih satu alternatif tindakan dari sejumlah alternatif yang tersedia. Robbins menyatakan bahwa keputusan adalah pemilihan di

antara sejumlah alternatif tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah.⁶ Dalam konteks sosial-keagamaan, keputusan ibadah merupakan tindakan sadar yang dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, dan situasi individual.

Keputusan pendaftaran jamaah haji lansia dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.⁷ Dalam konteks lansia, keputusan mendaftar haji dipengaruhi oleh keyakinan pribadi terhadap nilai ibadah (faktor psikologis), dorongan sosial dari lingkungan (faktor sosial), serta keyakinan terhadap kemampuan fisik dan ekonomi (faktor fisik).

Pada jamaah haji lansia, keputusan untuk mendaftar merupakan puncak dari perenungan spiritual, kesiapan ekonomi, dan kesiapan fisik. Proses ini bukan sekadar administratif, tetapi mengandung makna eksistensial karena erat kaitannya dengan keinginan untuk menutup usia dengan ibadah sempurna. Lansia sering merasa mendesak untuk segera menunaikan ibadah haji karena menyadari keterbatasan umur dan kondisi tubuh.

2. Dinamika Pengambilan Keputusan Lansia dalam Mendaftar Haji

Pengambilan keputusan pendaftaran haji bagi kelompok lanjut usia (lansia) tidak hanya didasarkan pada kesiapan administratif, tetapi juga

⁶ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, 9th ed. (New Jersey: Prentice Hall, 2002), 140.

⁷ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

berkaitan erat dengan persepsi terhadap waktu tunggu, kondisi fisik yang menurun, dan harapan spiritual untuk menunaikan ibadah haji sebelum akhir hayat.

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen menegaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.⁸ Sikap terhadap perilaku mencerminkan keyakinan lansia bahwa mendaftar haji merupakan langkah positif yang mendekatkan diri kepada Allah SWT. Norma subjektif muncul dari tekanan sosial seperti dorongan anak, pasangan, atau tokoh agama sekitar yang memotivasi untuk segera mendaftar. Persepsi kontrol mencerminkan kemampuan lansia untuk mengendalikan hasil keputusan tersebut, termasuk mengantisipasi panjangnya daftar tunggu.

Expectation-Disconfirmation Theory menambahkan bahwa keputusan lansia juga dipengaruhi oleh perbandingan antara harapan sebelum mendaftar dengan kenyataan yang mereka hadapi setelah mengetahui panjang masa tunggu.⁹ Harapan untuk bisa berhaji dalam waktu dekat dapat berubah menjadi kekecewaan (*disconfirmation*) jika daftar tunggu mencapai belasan hingga puluhan tahun. Kekecewaan tersebut dapat menurunkan niat untuk mendaftar, atau dalam beberapa

⁸ Icek Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, No 2, Vol 50 (1991): 184.

⁹ Richard L. Oliver, "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions," *Journal of Marketing Research*, No 4, Vol 17 (1980): 460.

kasus justru memperkuat motivasi agar segera mengambil porsi sebelum semakin tua.

Motivasi spiritual sering kali menjadi kekuatan utama bagi lansia untuk tetap mendaftar. Keinginan menutup usia dengan ibadah yang sempurna, termasuk berhaji ke Baitullah, menjadi dorongan yang kuat. Dalam beberapa kasus, panjangnya masa tunggu bukan menjadi hambatan, tetapi justru dianggap sebagai bentuk ujian kesabaran yang memperkuat niat mereka.

3. Indikator Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia

Keputusan pendaftaran dapat dilihat melalui tiga dimensi utama berikut, yang saling terkait dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh calon jamaah lansia.

a. Faktor Psikologis

Segala aspek mental yang mempengaruhi persepsi lansia terhadap keputusan mereka. Ketakutan akan tidak sempat berangkat, kecemasan terhadap usia dan kesehatan di masa depan, serta harapan untuk segera menunaikan ibadah, menjadi pendorong sekaligus penghambat keputusan tersebut. Lansia yang merasa tidak memiliki cukup waktu sering kali tetap mendaftar meskipun tahu masa tunggu lebih dari 20 tahun.¹⁰

b. Faktor Sosial

Mencakup pengaruh dari keluarga, lingkungan sosial, dan

¹⁰ Icek Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 184.

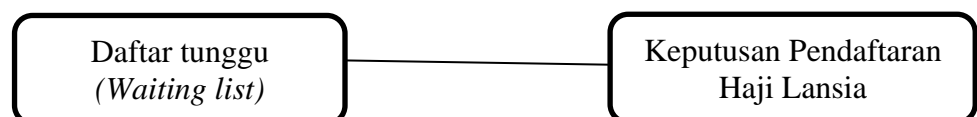
komunitas religius. Lansia yang mendapat dukungan dari anak-anak dan pasangan lebih cenderung tetap mendaftar karena merasa memiliki jaminan pendampingan. Selain itu, lingkungan masyarakat yang menganggap naik haji sebagai status sosial juga turut mempengaruhi keputusan lansia untuk tetap mendaftar, walau dengan risiko waktu tunggu yang lama.¹¹

c. Faktor Fisik

Kondisi tubuh, riwayat penyakit, dan stamina lansia pada saat hendak mendaftar. Meskipun beberapa lansia dalam keadaan sehat, banyak juga yang sudah memiliki penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan rematik. Keputusan untuk mendaftar dalam kondisi demikian sangat dipengaruhi oleh persepsi pribadi terhadap ketahanan tubuh serta kesiapan menghadapi medan ibadah yang berat di tanah suci.¹²

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹³ Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



¹¹ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, 140.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, 3.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2019).

Keterangan :

————— : Kausal

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel daftar tunggu (*Waiting list*) (X) berpengaruh secara kausal terhadap Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji lansia(Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan secara logis untuk menjelaskan suatu fenomena, dan berfungsi sebagai pedoman dalam proses penelitian sampai kebenarannya dapat dibuktikan melalui data dan analisis empiris.¹⁴

Secara teoritis, *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi terhadap kendali diri.¹⁵ Dalam konteks pendaftaran haji lansia, panjangnya daftar tunggu (*waiting list*) menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keyakinan, harapan, dan keputusan mereka untuk tetap mendaftar meskipun dengan waktu tunggu yang panjang.

Selain itu, *Expectation Disconfirmation Theory* menegaskan bahwa keputusan individu banyak dipengaruhi oleh perbandingan antara harapan

¹⁴ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

¹⁵ Icek Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 184.

awal dengan realitas yang dihadapi.¹⁶ Bagi calon jamaah haji lansia, fenomena panjangnya daftar tunggu menimbulkan *gap* antara harapan berangkat cepat dengan kenyataan penundaan puluhan tahun, yang dapat mendorong munculnya kecemasan maupun motivasi lebih kuat untuk segera mendaftar.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Daftar tunggu (*waiting list*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran haji lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

H0 : Daftar tunggu (*waiting list*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pendaftaran haji lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

¹⁶ Richard L. Oliver, "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions," 460.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menitikberatkan pada analisis data numerik untuk menguji hipotesis penelitian. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh *waiting list* terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia dengan data yang dapat diolah secara statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam penelitian ini, *waiting list* (daftar tunggu) menjadi variabel independen (X), sedangkan keputusan pendaftaran haji menjadi variabel dependen (Y).

Model penelitian ini bersifat konfirmatif, yaitu menguji variabel *waiting list* (durasi waktu tunggu, respons psikologis, dan kebijakan prioritas) mempengaruhi pengambilan keputusan pendaftaran pada jamaah haji berusia lanjut.² Penelitian dilakukan pada waktu tertentu tanpa mengklasifikasikan periode waktu (*non-time series*), namun tetap memperhatikan karakteristik responden terkait usia dan masa tunggu.

Pada penelitian ini, *waiting list* diukur berdasarkan lamanya waktu tunggu calon jamaah haji sejak mendaftar hingga estimasi keberangkatan, serta persepsi jamaah lansia terhadap sistem daftar tunggu tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 8.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2014), 134.

Sementara itu, keputusan pendaftaran diukur berdasarkan faktor psikologis, faktor sosial, serta Faktor fisik yang dapat mempengaruhi keputusan calon jamaah untuk mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji.

Metode penelitian ini bersifat eksplanatif, penelitian dilakukan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.³ Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian. Setelah data dikumpulkan, analisis statistik akan dilakukan untuk mengetahui apakah *waiting list* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pendaftaran jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran?

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses menentukan cara atau metode untuk mengukur atau mengamati variabel tertentu agar dapat dijadikan dasar untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas): variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2017), 9.

(terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *waiting list* (X).

2. Variabel Dependen (Terikat): variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pendaftaran haji (Y).

Pada penelitian ini, Alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena. Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert.⁵

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Bagian ini menjelaskan populasi, sampel, dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan populasi dan sampel dilakukan secara sistematis agar dapat memperoleh hasil penelitian yang representatif dan valid dalam mengukur Pengaruh Daftar Tunggu (*Waiting list*) Terhadap Keputusan Pendaftaran Calon Jamaah Haji Lansia Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah haji lansia (≥ 60 tahun) yang terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran pada tahun 2024. Populasi ini dipilih karena lansia

⁵ Sugiyono.

merupakan kelompok yang paling terdampak oleh sistem *waiting list*, baik dari segi psikologis, fisik, maupun sosial.⁶

Menurut data dari Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, jumlah calon jamaah haji lansia yang mendaftar haji pada tahun 2024 mencapai 351 orang.⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian.⁸ Berdasarkan data dari Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, jumlah calon jamaah haji lansia yang terdaftar pada tahun tersebut sebanyak 47 orang.

Pemilihan jumlah 47 responden karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruhnya memenuhi syarat sebagai responden, maka digunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁹ Penentuan jumlah tersebut mengacu pada pendapat Roscoe yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden.¹⁰ Dengan demikian, jumlah 47 responden dianggap memadai untuk penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁷ Hasil Wawancara Bersama Kamarrudin selaku Kepala Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, 10 Januari 2025

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2017), 85.

¹⁰ John T. Roscoe, *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1975), 163.

kuantitatif ini karena masih berada dalam batas ukuran sampel yang representatif secara statistik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.¹¹

Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga hanya responden yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Calon jamaah haji yang sudah terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran tahun 2024.
- b. Jamaah yang berusia 60 tahun ke atas (lansia) pada saat mendaftar.
- c. Jamaah yang masih menunggu keberangkatan (masuk daftar tunggu/ *waiting list*).

Berdasarkan kriteria tersebut, dari jumlah populasi sebanyak 351 orang calon jamaah haji, diperoleh 47 orang jamaah lansia yang memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hal ini memungkinkan mereka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 85.

untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta mengevaluasi hasil.¹² Dalam penelitian ini, digunakan beragam teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah metode atau teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi sikap, perilaku, keyakinan, serta karakteristik dari berbagai sumber informasi yang tersedia. Teknik ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kuesioner tertutup dan terbuka.¹³

Peneliti menggunakan teknik kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan pilihan ganda untuk diberikan kepada responden. Kuesioner ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data guna menganalisis pengaruh masa tunggu (*waiting list*) terhadap pendaftaran calon jamaah haji lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran. Distribusi kuesioner dilakukan secara *online* melalui *Google Form* yang dibagikan via *WhatsApp*, ditujukan bagi calon jamaah haji yang memiliki keterbatasan waktu (sibuk), serta secara *offline* dalam bentuk lembaran angket. Responden dalam penelitian ini adalah calon jamaah haji lansia yang berdomisili di Kabupaten Pesawaran. Adapun persentase pendistribusian kuesioner adalah 70% secara *offline* dan 30% secara *online*. Pembagian ini didasarkan pada pendekatan *mixed-mode* survey sebagaimana

¹² Fachri Firdaus et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 224.

dijelaskan oleh Dillman, Smyth, dan Christian, yang menyatakan bahwa penggunaan lebih dari satu metode distribusi kuesioner dapat meningkatkan tingkat respons, memperluas jangkauan responden, serta menjaga validitas data penelitian.¹⁴ Dengan demikian, kombinasi distribusi daring dan luring dinilai tepat untuk menjangkau partisipasi jamaah haji lansia yang memiliki karakteristik dan kondisi berbeda.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (n)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai catatan dan dokumen yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, laporan, dan berbagai dokumen lainnya yang berfungsi sebagai sumber informasi.¹⁵

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan. Sumber data mencakup laporan resmi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran serta

¹⁴ Don A. Dillman, Jolene D. Smyth, and Leah Melani Christian, *Internet, Phone, Mail, and Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method*, 4th ed. (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2014), 89.

¹⁵ Fachri Firdaus et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 112.

berbagai referensi lain yang berhubungan dengan daftar tunggu dan pendaftaran calon jamaah haji lansia. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan informasi melalui foto serta dokumen terkait sebagai bukti pendukung dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen tersebut merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati dalam konteks penelitian.¹⁶

Langkah-langkah pembuatan kuesioner untuk masing masing variabel dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan pembuatan pertanyaan sesuai dengan indikator variabel.
2. Analisis dilakukan untuk menilai kesesuaian dengan indikator dan keakuratan penyusunan kuesioner, baik dari segi bahasa maupun aspek yang diukur
1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen atau jumlah butir pernyataan yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Butir Pertanyaan Dari Masing-Masing Indikator

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Daftar Tunggu (<i>Waiting list</i>)	Durasi Waktu Tunggu	3	1,2,3
	Respons Psikologis terhadap Antrian	3	4,5,6

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 222.

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Keputusan Pendaftaran	Panjang		
	Kebijakan Prioritas	3	7,8,9
	Faktor Psikologis	3	10,11,12
	Faktor Sosial	3	13,14,15
	Faktor Fisik	3	16,17,18

Instrumen dalam penelitian ini dirancang dalam bentuk kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan untuk dinilai oleh responden. Pernyataan tersebut diasumsikan benar dan dapat dipercaya berdasarkan skala likert. Secara keseluruhan, instrumen penelitian ini terdiri dari 18 butir pertanyaan.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas dinilai dengan menguji kesesuaian atau relevansi isi dari instrumen penelitian melalui analisis rasional yang dilakukan oleh panel ahli atau melalui evaluasi pakar.¹⁷ Pengujian validitas ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dapat secara tepat mengukur atau menggambarkan variabel daftar tunggu (*waiting list*) dengan variabel keputusan pendaftaran haji.

Peneliti menggunakan uji validitas sebagai alat untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian ini. Dalam perhitungannya, jika signifikan $> 0,05$, data dianggap valid, sedangkan jika signifikan $< 0,05$, data dianggap tidak valid. Adapun

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 125.

rumus teknik korelasi *product moment* untuk analisis data sebagai berikut:¹⁸

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien validitas item yang dicari

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total variabel untuk responden

Uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran pada variabel X (*waiting list*) dan variabel Y (keputusan pendaftaran) secara akurat mencerminkan konsep-konsep yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan data yang stabil dan konsisten dalam proses pengukuran. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran tetap sama ketika dilakukan berulang kali pada fenomena yang sama dengan menggunakan instrumen yang identik.¹⁹

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang dapat diandalkan, dilakukan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*. Secara umum, teknik ini dianggap reliabel jika

47. ¹⁸ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2014),

¹⁹ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 56.

koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:²⁰

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Skor variabel (jawaban responden)

σt^2 : Skor total variabel untuk responden

Uji reliabilitas pada penelitian ini untuk memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (*waiting list*) dan variabel Y (keputusan pendaftaran) secara konsisten dan dapat diandalkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial, yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dan menguji hipotesis penelitian. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*waiting list*) terhadap variabel dependen (keputusan pendaftaran haji).²¹

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti usia, pemahaman terhadap *waiting list*, serta faktor-

²⁰ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 87.

faktor yang mempengaruhi keputusan pendaftaran.²²

Data hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, dan diagram untuk memudahkan interpretasi. Data ini memberikan gambaran umum tentang pola respons dari para responden dan membantu dalam memahami tren serta kecenderungan jawaban mereka.²³

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:²⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah regresi yang baik diharapkan memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Selain itu, metode grafik Plot juga digunakan, dimana penyebaran data pada grafik normal Plot diperhatikan. Apabila titik-titik tersebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, dapat diartikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menilai

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 8.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

²³ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 15.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS 25* (Universitas Diponegoro, 2018), 39.

sejauh mana distribusi data dari variabel bebas, yakni (*waiting list*) dan variabel terikat, yaitu (Keputusan Pendaftaran Haji), mengikuti distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengevaluasi bentuk hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menilai signifikansi Deviation from Linearity, membantu peneliti menentukan apakah hubungan antar variabel tersebut linear dan signifikan.

Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara variabel X (daftar tunggu) dan variabel Y (keputusan pendaftaran haji).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai ketidakseragaman varian dalam model regresi, yang seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, Scatterplot digunakan

untuk mengidentifikasi pola heteroskedastisitas. Jika terdapat pola pada titik-titik, itu menunjukkan heteroskedastisitas; sebaliknya, jika titik-titik tersebar acak di atas dan di bawah nol (0) pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Langkah berikutnya melibatkan Uji Glejser, memeriksa signifikansi dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai residual absolut (ABS_RES). Tidak adanya heteroskedastisitas dinyatakan jika nilai signifikansi $> 0,05$.²⁵

Uji ini pada Variabel X (daftar tunggu) dan Variabel Y (keputusan pendaftaran haji) bertujuan memastikan variabilitas kesalahan model regresi tetap konsisten dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Uji Persamaan

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh *waiting list* terhadap keputusan pendaftaran.²⁶

Rumus regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Keputusan Pendaftaran Haji

a : Konstanta

²⁵ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

b : Koefisien regresi

X : Variabel Daftar Tunggu (*Waiting list*)

Penafsiran terhadap persamaan tersebut adalah:

- 1) Apabila nilai koefisien $b = 0$, maka keputusan pendaftaran haji (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel daftar tunggu (X). Dalam hal ini, faktor lain diluar model dianggap lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan tersebut.
- 2) Apabila nilai koefisien b bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara daftar tunggu dan keputusan pendaftaran. Artinya, semakin baik persepsi terhadap daftar tunggu, maka semakin tinggi kecenderungan lansia untuk mendaftar.
- 3) Apabila nilai koefisien b bernilai negatif, maka terdapat hubungan yang berlawanan arah antara daftar tunggu dan keputusan pendaftaran. Artinya, semakin negatif persepsi terhadap lamanya daftar tunggu, maka semakin rendah keinginan lansia untuk mendaftar.

b. Uji Hipotesis

1) Uji-t (Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah *waiting list* secara signifikan mempengaruhi keputusan pendaftaran haji.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- a) H0 (Hipotesis Nol): Daftar tunggu (*waiting list*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pendaftaran haji lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.
- b) H1 (Hipotesis Alternatif): Daftar tunggu (*waiting list*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran haji lansia di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

Jika nilai $p < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti *waiting list* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran.²⁷

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh keseluruhan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus Uji Simultan (Uji f) yang digunakan adalah:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

N : Jumlah data atau kasus

K : Variable Independen (Daftar Tunggu)

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu H_1 diterima $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.²⁸

Uji Simultan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel independen (*Waiting list*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Pendaftaran Haji).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (*waiting list*) terhadap variabel dependen (keputusan pendaftaran).²⁹

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{SS_{regresi}}{SS_{total}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

$SS_{regresi}$: Jumlah kuadrat regresi

SS_{total} : Jumlah Kuadrat Total

Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa *waiting list* memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan pendaftaran.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019).

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran beralamat di Jalan Raya Kedondong, Desa Way Layap, Kecamatan Gedongtataan. Pembentukannya merupakan respons atas pemekaran wilayah dari Kabupaten Lampung Selatan yang menghasilkan Kabupaten Pesawaran, resmi berdiri berdasarkan UU No. 33 Tahun 2007. Proses pembentukannya melalui perjuangan panjang sejak 1967 hingga peresmian pada 2 November 2007. Kemenag Pesawaran pertama kali dipimpin oleh Drs. Mukharam Ibrahim, M.Pd.I., dan saat ini bersinergi dengan 9 Kantor Urusan Agama (KUA) serta 5 Madrasah Negeri.

Struktur organisasinya mencakup Kepala Kantor, Kasubbag TU, lima seksi (PHU, Bimas Islam, Pendidikan Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, serta Zakat dan Wakaf), dan penyelenggara fungsional seperti penghulu, guru, penyuluh, serta staf administrasi. Tugas dan fungsi tiap seksi meliputi perencanaan, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan data dan informasi di bidangnya masing-masing, mulai dari haji dan umrah hingga pendidikan dan zakat.¹

a. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran adalah

¹ Hasil Wawancara Bersama Kamarrudin selaku Kepala Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, 1 Juni 2025

sebagai berikut:

1) Visi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran yang andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2) Misi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

- a) Meningkatkan kesalehan umat beragama;
- b) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- d) Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
- e) Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan;
- f) Memantapkan tata Kelola pemerintahan yang baik.

b. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



c. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 47 orang calon jemaah haji yang berusia lanjut (≥ 60 tahun) dan telah terdaftar secara resmi di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran. Seluruh responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.² Kriteria dalam penelitian ini adalah jemaah haji yang berusia lansia (≥ 60 tahun) dan masih berada dalam daftar tunggu (*waiting list*). Karakteristik responden mewakili lansia yang mengalami langsung dampak dari sistem daftar tunggu haji, baik dari segi psikologis, sosial, maupun fisik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan daring, dengan komposisi distribusi sekitar 70% secara offline dan 30% secara *online* melalui *Google Form* yang dibagikan via *WhatsApp*.

Tabel 4.1
Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase
Laki-Laki	21	44.7%
Perempuan	26	55.3%
Total	47	100%

Sumber: Data primer hasil pengolahan kuesioner, 2025.

Berdasarkan dari tabel distribusi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 26 orang (55,3%),

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019), 85.

sementara responden laki-laki berjumlah 21 orang (44,7%).³ Kecenderungan ini menunjukkan bahwa perempuan lansia di Kabupaten Pesawaran memiliki minat spiritual yang tinggi dalam menunaikan ibadah haji, meskipun harus menghadapi antrean yang panjang. Selain itu, hal ini juga menggambarkan peran dominan perempuan dalam aspek ibadah di usia senja, yang kemungkinan besar didorong oleh keinginan menutup usia dengan amal ibadah yang sempurna.

Tabel 4.2
Distribusi Jenis Kelamin

Rentang Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase
60-64	14	29.8%
65-69	19	40.4%
≥ 70	14	29.8%
Total	47	100%

Sumber: Data primer hasil pengolahan kuesioner, 2025.

Berdasarkan hasil tabel distribusi jenis kelamin, responden terbagi dalam tiga kategori: usia 60–64 tahun sebanyak 14 orang (29,8%), usia 65–69 tahun sebanyak 19 orang (40,4%), dan usia ≥70 tahun sebanyak 14 orang (29,8%).⁴ Kategori usia ini penting untuk dianalisis karena secara biologis menunjukkan kesiapan dan keterbatasan masing-masing individu dalam menjalani proses ibadah haji yang cukup berat. Data ini juga menunjukkan bahwa banyak responden yang sudah

³ Hasil Pengolahan Data Primer Penelitian, 2025 (Kuesioner Calon Jamaah Haji Lansia Kabupaten Pesawaran).

⁴ *Ibid*

berada di usia rawan secara fisik, namun tetap memiliki semangat tinggi untuk berhaji, bahkan ketika mereka menyadari bahwa keberangkatan baru akan terjadi dalam puluhan tahun ke depan.

Dari aspek estimasi keberangkatan, seluruh responden diperkirakan akan berangkat pada tahun 2048. Estimasi ini menunjukkan bahwa para lansia yang mendaftar pada tahun 2024 harus menunggu sekitar 24 tahun hingga waktu keberangkatan tiba. Dengan usia mereka saat ini yang telah memasuki kategori lanjut, maka pada saat keberangkatan, sebagian besar responden akan berada di usia 80 tahun atau lebih. Fakta ini menunjukkan bahwa sistem daftar tunggu menempatkan lansia dalam posisi rentan, baik secara fisik maupun psikologis. Namun demikian, mereka tetap menunjukkan tekad yang kuat untuk mendaftar haji, sebagai wujud dari semangat keagamaan yang tinggi dan harapan besar untuk menunaikan rukun Islam kelima sebelum akhir hayat.

Terakhir, dari sisi metode pendaftaran, sebanyak 25 responden (53,2%) melakukan pendaftaran secara mandiri, sedangkan 22 responden (46,8%) menggunakan jasa Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).⁵ Kecenderungan menggunakan layanan KBIH menunjukkan bahwa lansia membutuhkan bantuan dalam hal administrasi dan bimbingan keagamaan. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pendaftaran yang kompleks dan informasi tentang daftar tunggu

⁵ *Ibid*

yang kurang merata mendorong sebagian lansia untuk bergantung pada institusi yang mereka percaya. Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi psikososial dan kesiapan lansia dalam menghadapi sistem daftar tunggu haji yang panjang.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

1) Validitas Variabel Daftar Tunggu (*Waiting list*)

Pada variabel Daftar Tunggu (X) terdiri dari 9 pernyataan.

Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel (X)

Variable Daftar Tunggu		r Hitung	r Tabel 5%(47)	Sig (<0,05)	Keterangan
Durasi Waktu Tunggu	P1	0.520	0.288	0.000	VALID
	P2	0.619	0.288	0.000	VALID
	P3	0.538	0.288	0.000	VALID
Respons Psikologis terhadap Antrian Panjang	P4	0.435	0.288	0.002	VALID
	P5	0.404	0.288	0.005	VALID
	P6	0.538	0.288	0.000	VALID
Kebijakan Prioritas	P7	0.490	0.288	0.000	VALID
	P8	0.583	0.288	0.000	VALID
	P9	0.520	0.288	0.000	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua indikator dan item dalam setiap pernyataan untuk variabel X (*Waiting list*) dianggap valid karena

nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,288), dan nilai signifikansi untuk semua item adalah $< 0,05$.

Maka, dapat dinyatakan bahwa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel X (*Waiting list*), yang terdiri dari indikator Durasi Waktu Tunggu, Respons Psikologis, dan Kebijakan Prioritas, dianggap valid, karena memenuhi kriteria pengujian statistik yaitu nilai korelasi signifikan dan lebih tinggi dari nilai r_{tabel} .

Seluruh item pada instrumen variabel X mampu mengukur secara tepat persepsi responden terhadap sistem daftar tunggu haji, serta layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

2) Validitas Variable Keputusan Pendaftaran Haji (Y)

Pada variabel Keputusan Pendaftaran Haji lansia (Y) terdiri dari 9 pernyataan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variable (Y)

Variable Daftar Tunggu		r Hitung	r Tabel 5%(47)	Sig (<0,05)	Keterangan
Faktor Psikologis	P10	0.785	0.288	0.000	VALID
	P11	0.785	0.288	0.000	VALID
	P12	0.470	0.288	0.001	VALID
Faktor Sosial	P13	0.438	0.288	0.002	VALID
	P14	0.422	0.288	0.003	VALID
	P15	0.493	0.288	0.000	VALID
Faktor Fisik	P16	0.310	0.288	0.034	VALID
	P17	0.310	0.288	0.034	VALID
	P18	0.785	0.288	0.000	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua indikator dan item dalam setiap pernyataan untuk variabel Y (Keputusan Pendaftaran) dianggap valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,288), dan nilai signifikansi untuk semua item adalah $< 0,05$.

Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel Y, yang terdiri dari tiga indikator yaitu Faktor Psikologis, Faktor Sosial, dan Faktor Fisik, seluruhnya memenuhi syarat validitas. Misalnya, item P1 dan P2 masing-masing memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,785 dengan signifikansi 0,000, dan item lainnya seperti Y6 sebesar 0,493 dengan Sig. 0,000, serta P7 dan P8 sebesar 0,310 dengan Sig. 0,034. Ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen mampu merepresentasikan variabel yang diukur.

Dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan yang disusun untuk mengukur Keputusan Pendaftaran Calon Jamaah Haji Lansia telah memenuhi syarat validitas instrumen. Hasil ini mendukung bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat diandalkan.

Instrumen variabel Y dalam penelitian ini telah memenuhi kelayakan sebagai alat ukur dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian secara empiris.

b. Uji Realibilitas

Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha Cronbach* $r_{hitung} > 0,6$, maka indikator pernyataan 50 yang digunakan dianggap reliabel; sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* $r_{hitung} < 0,60$, maka indikator pernyataan yang digunakan dianggap tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas

Variable	<i>Reliability Statistics</i>	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Daftar Tunggu (<i>Waiting list</i>)	0,665	9
Keputusan Pendaftaran Haji	0,774	9

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, nilai reliabilitas untuk variabel X (Daftar Tunggu/ *Waiting list*) adalah 0,665, dan untuk variabel Y (Keputusan Pendaftaran Haji) adalah 0,774. Kedua nilai tersebut melebihi standar minimal koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60, yang berarti kedua instrumen telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan dalam penelitian kuantitatif.

Uji reliabilitas pada penelitian ini memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (Daftar Tunggu) dan variabel Y (Keputusan Pendaftaran Haji Lansia) telah menunjukkan konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan. Hasil ini memberikan jaminan bahwa data yang diperoleh melalui

instrumen tersebut memiliki stabilitas dan ketepatan dalam mengukur konsep yang dimaksud.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residual dari analisis regresi memiliki distribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan nilai $> 0,05$, itu menunjukkan bahwa data memiliki asumsi dasar normalitas. Metode yang digunakan termasuk Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan Plot Grafis, di mana penyebaran data pada grafik normal Plot diperhatikan. Jika titik-titik data merata sepanjang garis diagonal pada grafik, itu menunjukkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55577500
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.090
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

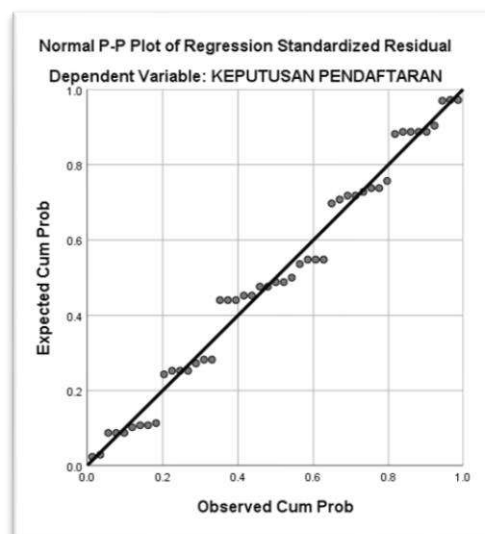
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan nilai yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, dinyatakan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi

normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data residual antara variabel X (Daftar Tunggu) dan Y (Keputusan Pendaftaran Haji) terdistribusi normal, dengan nilai mean 0,000000 dan standar deviasi 1,555. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan, sehingga analisis parametrik seperti regresi linear dan uji t dapat digunakan secara valid.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Grafik Plot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* di atas, menunjukkan bahwa pola titik-titik data menyebar secara konsisten di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Pola ini mengindikasikan

bahwa residual hasil regresi terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Grafik tersebut memperkuat hasil uji statistik sebelumnya, bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang sesuai dan layak secara statistik. Model regresi antara variabel X (Daftar Tunggu) dan variabel Y (Keputusan Pendaftaran Haji Lansia) menunjukkan tidak adanya penyimpangan terhadap asumsi normalitas. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil analisis *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan grafik P-P Plot yang membentuk pola linear di sepanjang garis diagonal, keduanya mengonfirmasi bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

Selain itu, grafik ini juga menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu Daftar Tunggu (X), dan variabel terikat, yaitu Keputusan Pendaftaran Haji Lansia (Y), telah menunjukkan karakteristik residual yang normal. Maka, dapat dipastikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi memiliki karakteristik yang valid dan dapat diandalkan. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas baik melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun grafik P-P Plot, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menguji hubungan antara daftar tunggu dan keputusan pendaftaran haji lansia di Kabupaten Pesawaran.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti adalah linear dan signifikan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung signifikansi *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN PENDAFTARAN * WAITING LIST	Between Groups	(Combined)	254.496	9	28.277	11.531	.000
		Linearity	233.894	1	233.894	95.374	.000
		Deviation from Linearity	20.602	8	2.575	1.050	.418
	Within Groups		90.738	37	2.452		
	Total		345.234	46			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel X (Daftar Tunggu) dan variabel Y (Keputusan Pendaftaran Haji Lansia), diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,418, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan terhadap linearitas, sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan

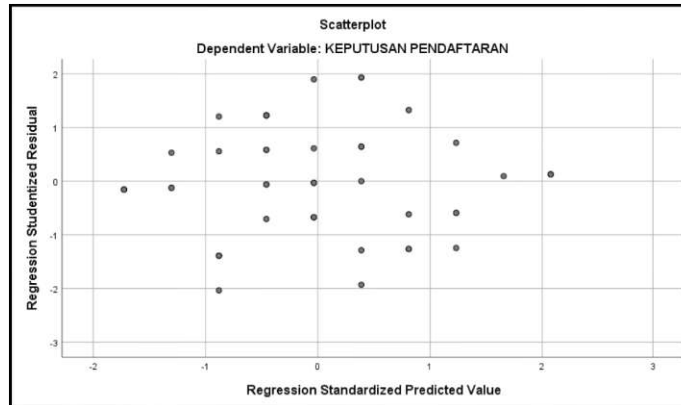
linear. Sementara itu, nilai signifikansi pada kolom *Linearity* adalah 0,000, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y secara statistik sangat signifikan. Artinya, variabel daftar tunggu memiliki hubungan linear yang kuat terhadap keputusan pendaftaran jemaah haji lansia.

Hasil ini membuktikan bahwa model analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi linearitas, sehingga layak dan valid digunakan dalam menguji pengaruh antar variabel. Dengan demikian, hubungan antara daftar tunggu dan keputusan pendaftaran dapat dianalisis secara akurat melalui pendekatan regresi linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai ketidakseragaman varian dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan *Scatterplot* untuk mengidentifikasi pola heteroskedastisitas. Jika titik-titik membentuk pola, itu menunjukkan heteroskedastisitas; jika tersebar acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjadi. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai residual absolut (ABS_RES), dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Scatterplot pada Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, dan mereka tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga model tersebut dapat dianggap layak untuk digunakan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.520	2.390		.636
	<i>WAITING LIST</i>	-.007	.060	-.019	.901

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10, menunjukkan hasil dari uji Glejser bahwa nilai signifikansi untuk variabel X (*Waiting list*) adalah sebesar 0,901, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X dalam model regresi ini.

Nilai signifikansi yang tinggi, menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi varian dari residual secara signifikan, sehingga varian residual bersifat konstan (homoskedastis). Artinya, model regresi telah memenuhi asumsi klasik dalam analisis regresi, khususnya pada aspek konsistensi varians kesalahan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Glejser, dapat dinyatakan bahwa model regresi antara variabel *Waiting list* dan Keputusan Pendaftaran Haji tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini memperkuat validitas model untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan karena telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi linear untuk menjamin hasil yang stabil dan tidak bias.

d. Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah Regresi linear sederhana mempelajari bentuk hubungan dan pengaruh yang diduga bersifat konstan antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Daftar Tunggu

(*Waiting list*) sedangkan variabel bebasnya adalah Keputusan Pendaftaran Haji Lansia.

Uji regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansi (sig), yaitu dengan ketentuan:

- a) Jika nilai sig lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
- b) Sebaliknya jika nilai sig lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.936	3.935		.492	.625
	<i>WAITING LIST</i>	.953	.098	.823	9.723	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada Tabel diatas, diketahui bahwa variabel X (*Waiting list*) memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Keputusan Pendaftaran Haji). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 9,723 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara daftar tunggu terhadap keputusan pendaftaran.

Selain itu, nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel X dan Y adalah positif, yang berarti semakin besar persepsi terhadap *waiting list*, maka semakin tinggi pula keputusan individu untuk tetap mendaftar sebagai calon jemaah haji, meskipun dalam usia lanjut.

Hasil ini memperkuat hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa sistem daftar tunggu memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan keputusan pendaftaran calon jemaah haji lansia. Temuan ini juga konsisten dengan teori perilaku terencana, yang menjelaskan bahwa niat untuk bertindak dipengaruhi oleh persepsi terhadap kondisi yang dihadapi.

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *waiting list* dan keputusan pendaftaran, khususnya dalam konteks jemaah haji lanjut usia di Kabupaten Pesawaran.

2) Hasil Uji t

Uji Parsial digunakan dalam penelitian untuk menentukan

penerimaan atau penolakan H_0 dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak; jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima. Hipotesis diambil dengan memperhatikan nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat; jika $> 0,05$, tidak ada pengaruh. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.936	3.935		.492	.625
	WAITING LIST	.953	.098	.823	9.723	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,679 karena derajat kebebasan ($df = N - 2$) yaitu $47 - 2 = 45$. Berdasarkan output uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,723 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (*Waiting list*) terhadap variabel dependen (Keputusan Pendaftaran Haji). Karena nilai t_{hitung} (9,723) lebih besar dari t_{tabel} (1,679), dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daftar tunggu dengan keputusan pendaftaran haji di Kabupaten Pesawaran.

Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin besar kesadaran jamaah terhadap lamanya masa tunggu, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk segera mendaftar haji. Hal ini disebabkan oleh dorongan spiritual dan keyakinan religius bahwa semakin cepat mendaftar, semakin besar peluang untuk menunaikan ibadah haji di usia yang masih mampu secara fisik.

3) Uji Simultan (Uji f)

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yaitu H_1 diterima $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.894	1	233.894	94.532	.000 ^b
	Residual	111.340	45	2.474		
	Total	345.234	46			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN						
b. Predictors: (Constant), WAITING LIST						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 94,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ (yaitu $0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik.

Secara simultan variabel *waiting list* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan prediktif yang baik terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pendaftaran. Oleh karena itu, *waiting list* menjadi faktor penting yang secara menyeluruh mempengaruhi kecenderungan lansia untuk mendaftar haji di tengah masa tunggu yang panjang.

4) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 (R Square) sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.670	1.573

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Juni (2025)

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,677, yang berarti besarnya pengaruh variabel *Waiting list* terhadap Keputusan Pendaftaran adalah sebesar 67,7%. Artinya, variabel daftar tunggu memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada keputusan pendaftaran calon jemaah haji.

Sementara itu, sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi kesehatan, dukungan keluarga, kebijakan pemerintah, dan faktor internal lainnya. Dengan demikian, bahwa variabel *Waiting list* memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap keputusan pendaftaran, dan model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap variabel dependen.

B. Pembahasan

Penelitian ini menetapkan variabel bebas (X) yaitu daftar tunggu (*waiting list*) diukur melalui tiga indikator, yaitu durasi waktu tunggu, respons psikologis calon jemaah, dan persepsi terhadap kebijakan prioritas

keberangkatan. Masing-masing indikator diukur dengan tiga pernyataan, sehingga total terdapat sembilan item untuk variabel X. Sementara itu, variabel terikat (Y) yaitu keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia, diukur melalui tiga indikator: motivasi psikologis, dukungan sosial, dan kesiapan fisik, yang juga terdiri dari sembilan pernyataan. Penggunaan indikator tersebut bertujuan untuk menangkap berbagai aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan lansia untuk mendaftar haji, meskipun menghadapi masa tunggu yang panjang dan berbagai keterbatasan lainnya.

1. Pengaruh Daftar Tunggu terhadap Keputusan Pendaftaran Haji di Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa daftar tunggu (*Waiting list*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran calon jamaah haji lansia. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t_{hitung} sebesar 9,723 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,679. Hal ini menunjukkan bahwa *waiting list* menjadi variabel yang berpengaruh terhadap keputusan lansia untuk tetap mendaftar haji meskipun masa tunggu panjang. Keputusan tersebut mencerminkan bahwa sistem daftar tunggu bukanlah hambatan utama bagi lansia, melainkan tantangan yang tetap dapat mereka hadapi karena adanya dorongan spiritual yang kuat.

Selain itu, hasil uji F memperkuat temuan tersebut, dengan nilai F_{hitung} sebesar 94,580, yang jauh lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,05,

serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan, dan bahwa variabel daftar tunggu secara bersama-sama memberikan kontribusi yang nyata terhadap perubahan dalam keputusan pendaftaran jamaah haji lansia.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,677 menunjukkan bahwa pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan pendaftaran adalah sebesar 67,7%, sedangkan sisanya 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap masa tunggu memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Adanya kejelasan informasi mengenai jadwal keberangkatan, pelayanan administrasi yang terbuka, serta dorongan sosial dan religius yang konsisten menjadi faktor penguat dalam proses pengambilan keputusan jamaah haji lansia.

2. Penafsiran Hasil Berdasarkan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori *planned behavior* (*Theory of Planned Behavior*) yang menyatakan bahwa niat seseorang dalam melakukan tindakan dipengaruhi oleh keyakinan terhadap hasil, norma sosial, dan kontrol perilaku.⁶ *Waiting list* dapat mempengaruhi persepsi kontrol lansia terhadap kemungkinan keberangkatan. Ketika lansia merasa bahwa meskipun daftar tunggu panjang namun mereka

⁶ Icek Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

tetap memiliki peluang untuk berangkat, maka hal ini memperkuat niat dan keputusan mereka untuk mendaftar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan teori ekspektasi-ketidaksesuaian (*Expectation Disconfirmation Theory*), yang menyatakan bahwa keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara harapan dan realita.⁷ Jamaah lansia tetap mendaftar meskipun mengetahui estimasi keberangkatan tahun 2048, karena motivasi spiritual yang kuat. Harapan mereka untuk menunaikan ibadah haji sebagai bentuk penyempurnaan rukun Islam menjadi lebih dominan dibandingkan kekhawatiran terhadap ketidakpastian masa tunggu.

Penelitian ini juga didukung oleh studi dari Nandavita dan Islahuddin, yang menyatakan bahwa tingginya religiusitas dan peningkatan kesejahteraan menjadi faktor yang meningkatkan niat berhaji, meskipun daftar tunggu panjang.⁸

3. Keterkaitan Karakteristik Responden dengan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data responden, mayoritas berusia di atas 60 tahun. Sebagian besar responden memproyeksikan keberangkatan haji mereka pada tahun 2048 M, selaras dengan panjangnya daftar tunggu (*waiting list*) yang mencapai puluhan tahun. Artinya, mereka akan berada pada usia 80 tahun ke atas saat jadwal keberangkatan tiba. Fakta ini menunjukkan adanya keteguhan niat dari

⁷ Richard L. Oliver, "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions."

⁸ Ahmad Noor Islahuddin and Alva Yenica Nandavita, "Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kota Metro," *MULTAZAM: Jurnal Manajemen Hajidan Umrah*, No.2, Vol.1 (Desember 2021).

para lansia untuk tetap mendaftar haji meskipun secara fisik dan usia menghadapi tantangan.

Meskipun demikian, motivasi mereka untuk tetap mendaftar haji menunjukkan adanya keinginan kuat untuk menunaikan rukun Islam kelima. Dukungan keluarga, peran KBIH, serta lingkungan sosial yang religius menjadi pendorong tambahan bagi para lansia dalam proses pendaftaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh masa tunggu (*waiting list*) terhadap keputusan pendaftaran jamaah haji lansia di Kabupaten Pesawaran, dapat disimpulkan bahwa masa tunggu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendaftaran jamaah haji lansia.

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran calon jamaah lansia terhadap panjangnya masa tunggu justru mendorong mereka untuk segera melakukan pendaftaran. Semakin cepat seseorang mendaftar, semakin besar peluang untuk memperoleh giliran keberangkatan. Dengan demikian, panjangnya masa tunggu bukan menjadi hambatan, melainkan menjadi pemicu motivasi spiritual dan dorongan keagamaan untuk menunaikan ibadah haji di usia lanjut.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa faktor usia dan kondisi fisik tidak mengurangi semangat jamaah lansia untuk berhaji. Sebaliknya, mayoritas responden menunjukkan tekad yang kuat untuk menunaikan rukun Islam kelima meskipun harus menunggu puluhan tahun. Hal ini menegaskan bahwa nilai spiritual dan keinginan untuk memperdalam keimanan menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan pendaftaran haji pada kelompok lansia di Kabupaten Pesawaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti izin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Diharapkan dapat mempertahankan dan memperkuat sistem pelayanan pendaftaran haji, terutama bagi calon jamaah haji lanjut usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lansia terhadap panjangnya masa tunggu justru mendorong mereka untuk segera mendaftar. Oleh karena itu, Kementerian Agama perlu memfasilitasi akses pendaftaran yang ramah lansia, misalnya melalui pendampingan digital, layanan prioritas, serta sosialisasi rutin tentang estimasi masa tunggu dan kesiapan ibadah.

2. Bagi Calon Jamaah Haji Lansia

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa daftar tunggu yang panjang tidak menjadi hambatan, tetapi justru menjadi motivasi spiritual. Oleh karena itu, jamaah lansia diharapkan meningkatkan persiapan fisik, mental, dan spiritual sejak awal pendaftaran. Persiapan dini akan membantu jamaah menjaga kondisi kesehatan dan memperdalam pemahaman manasik selama masa penantian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti motivasi religius, dukungan keluarga,

atau kondisi ekonomi agar dapat menjelaskan lebih dalam mengapa masa tunggu yang panjang tidak menurunkan niat pendaftaran haji. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku keagamaan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, No. 2, Vol. 50 (1991).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azhari, Indah Maulida. "Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Farhanah, Nida. "Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia." *Jurnal Hukum Islam dan Peradilan*, Vol. 4, No. 1 (2016).
- . "Problematika *Waiting list* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia" Volume 12 (June 2016).
- Firdaus, Fachri, Yufrinalis, Marianus, Putri, Rahmawida, Supriyanto, Peny, Theresia L. L., Irawati, Dwi, Awang, Mesak Y., Suropto, h., Haryati, Sani, & Afrizal, Ardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Friska, Bella, Usraleli, Idayanti, Magdalena, & Sakhnan. "The Relationship of Family Support with the Quality of Elderly Living in Sidomulyo Health Center Work Area in Pekanbaru Road." *Jurnal*, Vol. 9, No. 1 (Mei 2020).
- Ghazali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati, Damodar n. *Basic Econometrics*. New York: The McGraw-Hill Companies, 2004.
- Maslow, A. h. *A Theory of Human Motivation*. American Psychological Association, 1943.
- Noor Islahuddin, Ahmad dan Nandavita, Alva Yenica. "Pengaruh Antrian Haji terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji di Kota Metro." *MULTAZAM: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2021).

- Oliver, Richard L. "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions." *Journal of Marketing Research*, Vol. 17, No. 4 (1980).
- Rizqiah, Zahro'atul Iftitah Nur. "Pengaruh Problematika *Waiting list* dan Harga terhadap Keputusan Mendaftar Haji oleh Jamaah Haji di Kota Surabaya." Skripsi, 2022.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. 9th ed. New Jersey: Prentice Hall, 2002.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Wahyudi. *Psikologi Lanjut Usia: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

LAMPIRAN

Nomor : B-1186/In.28.1/J/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: BIMA DWI CAHYA
NPM	: 2103041006
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Manajemen Haji dan Umroh
Judul	: PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Ulul Azmi Mustofa
NIP 198703192020121003

OUTLINE

PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Daftar Tunggu (*Waiting List*)
 - 1. Pengertian Daftar Tunggu (*Waiting List*)
 - 2. Dinamika *Waiting List* Dalam Pelayanan Haji
 - 3. Dimensi *Waiting List*

- B. Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia
 - 1. Definisi Keputusan
 - 2. Dinamika Pengambilan Keputusan Lansia Mendaftar Haji
 - 3. Indikator Keputusan Pendaftaran Jamaah Haji Lansia
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Objek Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

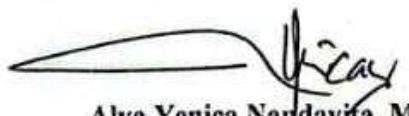
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Metro, 17 Juni 2025

Hormat Saya,


Bima Dwi Cahya
NIP. 2103041006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 60-64 th ☐ 65-69 th ☐ ≥ 70 th
4. Tahun Pendaftaran Haji :
5. Tahun Keberangkatan :
6. Domisili Kecamatan :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	C (3)	TS (2)	STS (1)
A	Daftar Tunggu (<i>Waiting List</i>)					
1.	Durasi Waktu Tunggu					
	a. Saya mengetahui bahwa waktu tunggu keberangkatan haji di daerah saya sangat panjang.					
	b. Lama masa tunggu membuat saya mempertimbangkan ulang untuk mendaftar haji.					
	c. Informasi estimasi keberangkatan yang terlalu jauh mengurangi minat saya untuk segera mendaftar.					
2.	Respons Psikologis terhadap Antrian					

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	C (3)	TS (2)	SIS (1)
	Panjang					
	a. Saya merasa cemas tidak sempat berangkat haji karena usia saya sudah lanjut.					
	b. Panjangnya daftar tunggu membuat saya merasa pasrah terhadap takdir keberangkatan.					
	c. Saya mengalami tekanan mental karena ketidakpastian keberangkatan haji.					
3.	Kebijakan Prioritas					
	a. Saya mengetahui bahwa ada kebijakan prioritas untuk jamaah lanjut usia.					
	b. Informasi mengenai jalur prioritas menjadi pertimbangan saya untuk tetap mendaftar.					
	c. Saya merasa terbantu dengan adanya aturan afirmatif seperti pendamping lansia atau kondisi medis.					
B	Keputusan Pendaftaran Haji					
4	Faktor Psikologis					
	a. Saya tetap ingin mendaftar haji meskipun masa tunggu saya sangat panjang.					
	b. Harapan saya untuk berhaji sebelum akhir hayat sangat memengaruhi keputusan mendaftar.					
	c. Saya merasa mantap secara mental untuk menjalani proses menunggu keberangkatan haji.					
5	Faktor Sosial					
	a. Dorongan dari keluarga atau anak-anak mendorong saya untuk mendaftar haji.					
	b. Lingkungan sosial dan komunitas tempat tinggal saya memengaruhi keputusan saya untuk berhaji.					
	c. Saya merasa lebih yakin mendaftar karena mendapat dukungan dari orang terdekat.					
6	Faktor Fisik					
	a. Saya merasa kondisi tubuh saya saat ini masih memungkinkan untuk mendaftar haji.					
	b. Meskipun memiliki penyakit tertentu, saya tetap yakin sanggup menjalankan					

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	C (3)	TS (2)	STS (1)
	ibadah haji kelak.					
	c. Saya mempertimbangkan stamina dan kesehatan saya sebelum memutuskan untuk mendaftar.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Metro, Juni 2025

Hormat Saya,



Bima Dwi Cahya
NIP. 2103041006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.laln@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala PHU KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PESAWARAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala PHU KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BIMA DWI CAHYA**
NPM : 2103041006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : PENGARUH DAFTAR TUNGGU(WAITING LIST) TERHADAP
PENDAFTARAN CALON JAMAAH HAJI LANSIA DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN

untuk melakukan prasurvey di KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala PHU KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN
Jl. Raya Kedondong WayLayap Kodepos 35371
email: kemenagpesawaran@gmail.com
GEDONG TATAAN

Nomor : B-120/Kk.08.11.5/Hj.00/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat dari Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro tentang surat pemberian izin pra survey, maka bersama ini kami sampaikan pemberian izin pra survey kepada mahasiswa program jurusan Manajemen Haji dan Umrah untuk melakukan pra survey atas nama :

Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Kepala
Kasi PHU



Kamaruddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : /In.28/D.1/TL.00//2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala PHU Kementerian Agama
Kabupaten Pesawaran
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PESAWARAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/D.1/TL.01//2025, tanggal atas nama saudara:

Nama : **BIMA DWI CAHYA**
NPM : 2103041006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala PHU Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01//2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BIMA DWI CAHYA**
NPM : 2103041006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal :

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Mengetahui,
Pejabat Setempat



* Kamaruddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Daftar Tunggu (Waiting list) terhadap Pendaftaran Haji di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2025
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Ulul Azmi Mustofa, S.E.I, M.S.I
NIP.198703192020121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dowantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47287, 42775; Faksimili (0725) 47286;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-737/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BIMA DWI CAHYA
NPM : 2103041006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103041006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Oktober 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Gurroni, S.I.Pust.
NIP. 19620428 201903 1 009

DATA TABULASI 47 RESPONDEN

			Daftar Tunggu/ Waiting List (X)											Keputusan Pendaftaran Haji (Y)									
No	Nama Jamah	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	
1	MUANNATI HASAN SANI	P	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	
2	TASWIN MARTAWI	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
3	SULBIAH KARSIDI	P	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	
4	FATIMAH IBRAHIM BACA	P	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40	
5	PARJIMAH PARJO	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
6	YUSFIARDI MAWARDI KUSAIRI	L	4	5	5	4	5	5	4	5	4	41	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	
7	SITI ROHANI MAT NAKAS	P	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	
8	SALIYEM MARJAN ABDULLAH	P	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	
9	ROHMAWATI WIRYO PAWIRO	P	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
10	MATURIDI ABAS MUALANA	L	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	
11	SYAMSULIDAR ZAINI	L	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	
12	MAHMUDIN	L	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	
13	SAWI SAMSURI MUHAMMAD	P	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	
14	THAMRIN IHSAN SAID	L	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43	
15	SUPARMAN SUBARI	L	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	
16	ZAINUN ZAINI ISHAK	P	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	
17	AHMAD ZAINI ARMIN	L	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
18	JEMO WIRDIASA	L	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	
19	GUMUN BENDO	L	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	
20	WAGIRAH JOKO MARTONO	P	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	
21	SUKIMIN REBIN	L	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	
22	CASMINAH MUNAIM SANMUHAYAT	P	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	
23	MARIYATUN SAMBUDI SURO	P	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	
24	SARNATI SAKIM DULMUIN	P	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	
25	DAMANHURI JAMHARI SARIMIN	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	
26	MUHAMMAD USMAN DAMAI	L	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	
27	PURWANTI KASIJO WONOIJOYO	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
28	TAMBAT MURSALIN	L	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40	
29	HERLINA HAIYUN PANI	P	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	
30	MUSA KHAI KHOIRULLOH	L	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	
31	MASNI RAHIM SIBLI	L	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41	
32	MASRIPAH MUHAMMAD QOMAR	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
33	SURAIIDA ZAINUDDIN ZAKARIA	P	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	
34	HARIZAL ZUBAIDI HAKIM	L	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	
35	HERNAWATI AZIZ	P	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	
36	SUPENO SUMIRAN SURAJI	L	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
37	Suprpti Ratun Karya	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38	
38	MARSO KUSRONI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
39	DULWAHID REJAWI KARTA	L	4	5	4	5	3	4	5	5	4	39	4	4	5	5	3	4	5	5	4	39	
40	KAERUDIN NYAMIN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
41	AYATUN SANURJI	L	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	
42	SUMIATI WAKIJO	P	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	
43	ARTIAH ARTA ABDULAH	P	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41	
44	SARHANA DEWI HABIBULLAH	P	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	
45	THOLHAH SYAMSI NAJAMUDDIN	L	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	
46	MALIHATUN DULLAH UMAR	P	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41	
47	YULYA HARTATI SURAHMAN	P	4	5	5	5	4	5	5	4	4	41	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	

LAMPIRAN DATA SPSS

Gambar Hasil Uji Validitas

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	WAITING LIST
X1	Pearson Correlation	1	.104	-.044	-.141	.335*	-.044	-.104	.310*	1.000**	.520**
	Sig. (2-tailed)		.485	.767	.343	.021	.767	.485	.034	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2	Pearson Correlation	.104	1	.277	.151	.295*	.277	.192	.462**	.104	.619**
	Sig. (2-tailed)	.485		.060	.312	.044	.060	.196	.001	.485	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3	Pearson Correlation	-.044	.277	1	.117	-.063	1.000**	.154	.145	-.044	.538**
	Sig. (2-tailed)	.767	.060		.432	.676	.000	.302	.330	.767	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X4	Pearson Correlation	-.141	.151	.117	1	-.097	.117	.958**	.078	-.141	.435**
	Sig. (2-tailed)	.343	.312	.432		.515	.432	.000	.602	.343	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X5	Pearson Correlation	.335*	.295*	-.063	-.097	1	-.063	-.059	.126	.335*	.404**
	Sig. (2-tailed)	.021	.044	.676	.515		.676	.696	.397	.021	.005
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X6	Pearson Correlation	-.044	.277	1.000**	.117	-.063	1	.154	.145	-.044	.538**
	Sig. (2-tailed)	.767	.060	.000	.432	.676		.302	.330	.767	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X7	Pearson Correlation	-.104	.192	.154	.958**	-.059	.154	1	.107	-.104	.490**
	Sig. (2-tailed)	.485	.196	.302	.000	.696	.302		.473	.485	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X8	Pearson Correlation	.310*	.462**	.145	.078	.126	.145	.107	1	.310*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.330	.602	.397	.330	.473		.034	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X9	Pearson Correlation	1.000**	.104	-.044	-.141	.335*	-.044	-.104	.310*	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.485	.767	.343	.021	.767	.485	.034		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
WAITING LIST	Pearson Correlation	.520**	.619**	.538**	.435**	.404**	.538**	.490**	.583**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.005	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	KEPUTUSAN PENDAFTAR AN
Y10	Pearson Correlation	1	1.000**	-.104	-.141	.335*	1.000**	-.141	.310*	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.485	.343	.021	.000	.343	.034	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y11	Pearson Correlation	1.000**	1	-.104	-.141	.335*	1.000**	-.141	.310*	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.485	.343	.021	.000	.343	.034	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y12	Pearson Correlation	-.104	-.104	1	.958**	-.059	-.104	.958**	.107	-.104	.470**
	Sig. (2-tailed)	.485	.485		.000	.696	.485	.000	.473	.485	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y13	Pearson Correlation	-.141	-.141	.958**	1	-.097	-.141	1.000**	.078	-.141	.438**
	Sig. (2-tailed)	.343	.343	.000		.515	.343	.000	.602	.343	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y14	Pearson Correlation	.335*	.335*	-.059	-.097	1	.335*	-.097	.126	.335*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.021	.021	.696	.515		.021	.515	.397	.021	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y15	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-.104	-.141	.335*	1	-.141	.310*	1.000**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.485	.343	.021		.343	.034	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y16	Pearson Correlation	-.141	-.141	.958**	1.000**	-.097	-.141	1	.078	-.141	.438**
	Sig. (2-tailed)	.343	.343	.000	.000	.515	.343		.602	.343	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y17	Pearson Correlation	.310*	.310*	.107	.078	.126	.310*	.078	1	.310*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.034	.034	.473	.602	.397	.034	.602		.034	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y18	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-.104	-.141	.335*	1.000**	-.141	.310*	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.485	.343	.021	.000	.343	.034		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
KEPUTUSAN PENDAFTARAN	Pearson Correlation	.785**	.785**	.470**	.438**	.422**	.785**	.438**	.493**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.003	.000	.002	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.66	4.621	.340	.625
X2	35.60	4.377	.459	.598
X3	35.66	4.577	.362	.620
X4	35.55	4.818	.239	.648
X5	35.60	4.855	.186	.662
X6	35.66	4.577	.362	.620
X7	35.57	4.685	.302	.634
X8	35.72	4.422	.405	.610
X9	35.66	4.621	.340	.625

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y10	35.70	5.605	.697	.716
Y11	35.70	5.605	.697	.716
Y12	35.62	6.459	.308	.774
Y13	35.60	6.550	.271	.779
Y14	35.64	6.540	.238	.786
Y15	35.70	5.605	.697	.716
Y16	35.60	6.550	.271	.779
Y17	35.77	6.357	.326	.772
Y18	35.70	5.605	.697	.716

Gambar Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55577500
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.090
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar Uji Heteroskedasitisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.520	2.390		.636	.528
	WAITING LIST	-.007	.060	-.019	-.125	.901

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN PENDAFTARAN * WAITING LIST	Between Groups	(Combined)	254.496	9	28.277	11.531	.000
		Linearity	233.894	1	233.894	95.374	.000
		Deviation from Linearity	20.602	8	2.575	1.050	.418
	Within Groups		90.738	37	2.452		
	Total		345.234	46			

Gambar Uji Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.936	3.935		.492	.625
	<i>WAITING LIST</i>	.953	.098	.823	9.723	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN						

Gambar Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.936	3.935		.492	.625
	<i>WAITING LIST</i>	.953	.098	.823	9.723	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN						

Gambar Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.670	1.573

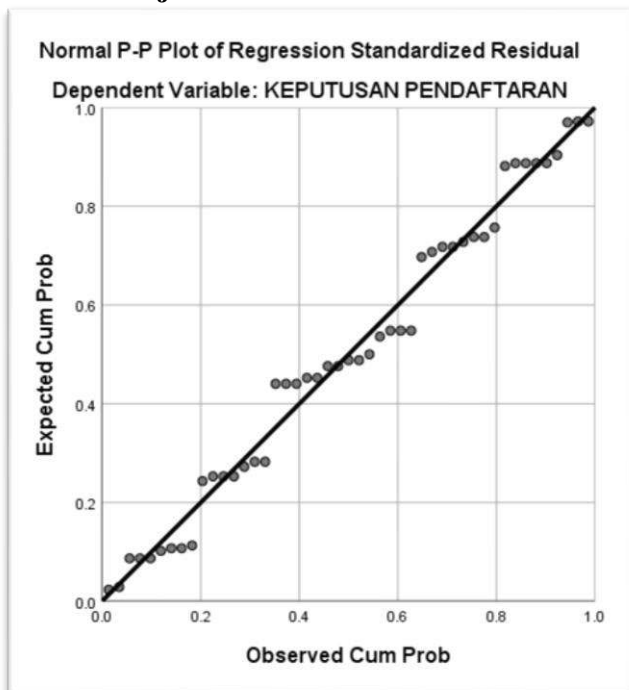
Gambar Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.894	1	233.894	94.532	.000 ^b
	Residual	111.340	45	2.474		
	Total	345.234	46			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENDAFTARAN

b. Predictors: (Constant), WAITING LIST

Gambar Uji Normalitas Grafik Plot





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 2103041006

Semester / T A : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	KAMIS, 13 FEBRUARI 2025 BAGAS I.	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Latar belakang, Latar belakang masih terlalu Umum.- Masukkan data lapangan seperti wawancara dan lainnya.- Perbaiki di setiap awal Paragraf menjadi tujuh ketukan (berlaku untuk semua Paragraf).- Perbaiki Catatan (jangan ada huruf kapital semua).- Jangan gunakan kata hubung di awal Paragraf.- Jangan jelaskan tujuan di LBM- Pertanyaan Sebaiknya dengan Penelitian kuantitatif dan hubungkan antara Variabel X dengan Y.- Tujuan di Sebaiknya dengan Penelitian kuantitatif.	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: lainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 2103041006

Semester / T A : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>- Perbaiki BAB II sesuai Catatan</p> <p>- Perbaiki BAB III sesuai Catatan.</p> <p>Sehingga ya yg Anda lakukan</p> <p>Kritikan yg penelitian Anda</p> <p>x & y Anda.</p> <p>BAB II</p> <p>- Perbaiki Typo, penggunaan bahasa</p> <p>ngg, Daftar pustaka, Etyd,</p> <p>di</p> <p>- BAB II sumber it dari Buku,</p> <p>dan dari jurnal</p> <p>- Buku Metopen Max 3</p> <p>- lengkapi lampiran</p>	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

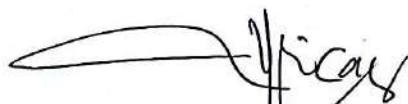
NPM : 2103041006

Semester / T A : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU, 16-4-2025 Bagian I	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIKI LBM, LBM belum tergambar masalah yg jelas- LBM masih terlalu umum, kaitkan teori DAB II untuk & LBM.- Data awal LBM belum ada (belum ada wawancara, data kuantitatif dll)- LBM Buat, dari Umum ke khusus- PERBAIKI SESUAI CATATAN YA- Perbaiki kerangka pemikiran- Perbaiki Hipotesis penelitian, tambahkan prolog.- Rumusan Tujuan & Manfaat penelitian diperbaiki- Perbaiki penelitian Relevan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002



Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniy.ac.id Email: iaimetro@metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 2103041006

Semester / T A : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 13 FEBRUARI 2025 BIMBA II	<ul style="list-style-type: none">- Manfaat Penelitian Sesuaikan dengan Catatan.- Votenote di Penelitian relevan disertakan dan spasi satu.- Perbaiki bab dua sesuai Catatan dan Persingkat- Konsistensi Penulisan halaman pada Votenote b.- Belum ada kerangka berfikir.- Hubungkan Variabel x dan y di metode Penelitian.- Jangan ada kata tanya Selain dirumusan masalah.- Dalam data jumlah jama'ah belum ada jumlah jama'ah lansia.- Sesuaikan Indikator dengan teori bab dua II- Kalimat asing harus dibuat miring- Perbaiki daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inlagmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: lainmetro@metrouniv.ac.id.

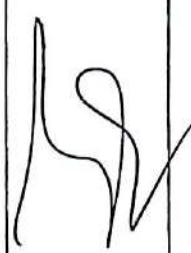
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

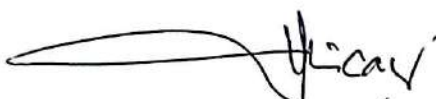
NPM : 2103041006

Semester / T A : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU, 30. 4-25	ACC BAB I-III. Melengkapi lampiran .	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,



Alva Yenica Nandarita, M.E.Sv
NIP. 19810121 201503 1 002



Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 2103041006

Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	SENIN, 16/06/2025 JUNI	- PERDAG' APD & OUTLINE - APD DIAMBIL DARI TEORI TB ADA DI BAB II	
	SELASA, 17/06/2025 JUNI	ACC APD & OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bima Dwi Cahya

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 2103041006

Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 8/2025 9	Konsistensi Penulisan Konsia di Bab III Cek Penulisan sesuai dengan Pedoman skripsi kolimat asing harus cetak miring Jelaskan dasar pemilihan Sample - PERBAH COVER, SUB COVER, SPASI, FOOTNOTE, ETC, NO HALAMAN - PERBAH ABSTRAK, HAL PENGANTAR KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR LAMPIRAN, - JENJANG KATA DAFTAR SELAIN DI PERTAMPAHAN PENELITIAN - CEE PENULISAN LAMPIRAN LAMPIRAN DI PEDOMAN - PERBAH MANFAAT TEORITIS, PENGERTIAN RELEVAN TAMBAH NOVELTY, PERBAH KARSUFA	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19810121 201503 1 002

Mahasiswa Ybs:

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA
UIN JURAI SIWO METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester/TA : IX/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	SEKASA, 8/2025 /9 BAB. II	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIKAN LEMBARAN BERFISIK- PERBAIKAN HIPOTESIS, TAMBAHAN TEORI & PENELITIAN TERDAHULU/ SEBELUM ANDA MENULISHO/R1.- PERBAIKAN BAB II SESUAI LAMARAN- BAB IV, ANALISIS/ REVISI/REVISI DIPERDAGANG- PERBAIKAN KESIMPULAN- PERBAIKAN CAMPURAN & LEMBARAN CAMPURAN	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



KEMENTERIAN AGAMA
UIN JURAI SIWO METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester/TA : IX/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	SELASA / 14 OUT 2025	<ul style="list-style-type: none">- PERBAHUS COVER, SPASI ANTAR KATA, DAFTAR PUSTAKA, FOOTNOTES ETD, PENOMORAN/HURUF KAPITAL- PERBAHUS PENULISAN LAMPIRAN LANGSUNG, CEK PEROMAN SKRIPSI- JEN ADA KATA TANPA SELAIN DI RUMAH MASALAH CEK BLURUH/ EKRIPSI- BAGIAN KUESIONER KATA MARGARAKAT BAKI JAWAB LANGKA- JEN ADA KATA KESIMPULAN SELAIN DAB D- PERBAHUS LAMPIRAN- GEREKAPI LAMPIRAN SEPERTI SURAT MENYARAT DOCUMENTAS, DAN BERKAS LAMPAUS BERHUBUNGAN DO PENELITIAN ANDA- KENAPA SKRIPSI ANDA SELALU ADA SPASI DI ANTAR HURUF MISAL PENELITIAN ?? ?	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs

Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006




KEMENTERIAN AGAMA
UIN JURAI SIWO METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

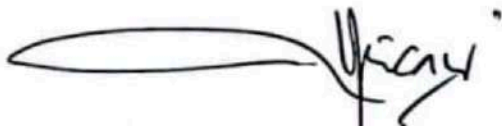
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester/TA : IX/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 23/25 10	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIS LUTIPAN LANTIKAN- PERBAIS EGD, SPAN,MAHA TABEL- PERBAIS NARASI DIKESIMPULAN- RAPIHKAN LAMPIRAN- BUKAHAN PEDOMANSEBAGAI ACUAN MENULIS	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandayita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs



Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN JURAI SIWO METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouin.ac.id Email: inimetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

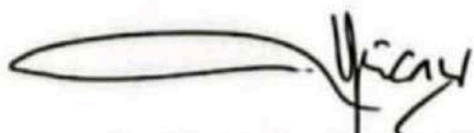
Nama : Bima Dwi Cahya
NPM : 2103041006

Fakultas/Jurusan : MHU/FEBI
Semester/TA : IX/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	JUMAT / 24 / 25 / 10	ACC BAB I - V SILAHKAN DAFTAR MUNASAWAH	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



Bima Dwi Cahya
NPM. 2103041006

Foto 1
Wawancara dengan bapak Kamaruddin KASI PHU



Foto 2
Wawancara dengan ibu Saliyem



Foto 3
Wawancara dengan bapak Thamrin





Menyebarkan Angket kepada inisial Bpk. S (Calon Jamaah Haji) di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



Menyebarkan Angket kepada inisial Ibu. CM (Calon Jamaah Haji) di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



Menyebarkan Angket kepada inisial Bpk. TS (Calon Jamaah Haji) di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



Menyebarkan Angket kepada inisial Ibu. CM (Calon Jamaah Haji) di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



Menyebarkan Angket kepada inisial Ibu. YH (Calon Jamaah Haji) di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

Gambar Pertanyaan Kuesioner Untuk Responden Yang Dibagikan Secara Online Melalui *Online* Via *Whatsap* Pada Calon Jamaah Haji Lansia Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran

09:58 78%

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

kucingganteng2002@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN Oleh: Bima Dwi Cahya

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

09:58 78%

Usia *

☐ 60-64 Tahun

☐ 65-69 Tahun

☐ >70 Tahun

Tahun Pendaftaran Haji *

Jawaban Anda

Tahun Keberangkatan *

Jawaban Anda

Domisili Kecamatan *

Jawaban Anda

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Hubungi pemilik formulir: [Pelayanan Layanan & Kaji Privat](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup (C)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Saya mengetahui bahwa waktu tunggu keberangkatan haji di daerah saya sangat panjang *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Lama masa tunggu membuat saya mempertimbangkan ulang untuk mendaftar haji *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Informasi estimasi keberangkatan yang terlalu jauh mengurangi minat saya untuk segera mendaftar *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Saya merasa cemas tidak sempat berangkat haji karena usia saya sudah lanjut *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Panjangnya daftar tunggu membuat saya merasa pasrah terhadap takdir keberangkatan *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Saya mengalami tekanan mental karena ketidakpastian keberangkatan haji *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Saya mengetahui bahwa ada kebijakan prioritas untuk jamaah lanjut usia *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Informasi mengenai jalur prioritas menjadi pertimbangan saya untuk tetap mendaftar *

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Cukup

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

Saya merasa terbantu dengan adanya aturan afirmatif seperti pendamping lansia atau kondisi medis *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya tetap ingin mendaftar haji meskipun masa tunggu saya sangat panjang *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Harapan saya untuk berhaji sebelum akhir hayat sangat memengaruhi keputusan mendaftar *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa mantap secara mental untuk menjalani proses menunggu keberangkatan haji *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Dorongan dari keluarga atau anak-anak mendorong saya untuk mendaftar haji *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Lingkungan sosial dan komunitas tempat tinggal saya memengaruhi keputusan saya untuk berhaji *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa lebih yakin mendaftar karena mendapat dukungan dari orang terdekat *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa kondisi tubuh saya saat ini masih memungkinkan untuk mendaftar haji *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Meskipun memiliki penyakit tertentu, saya tetap yakin sanggup menjalankan ibadah haji kelak *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya mempertimbangkan stamina dan kesehatan saya sebelum memutuskan untuk mendaftar *

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cukup
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

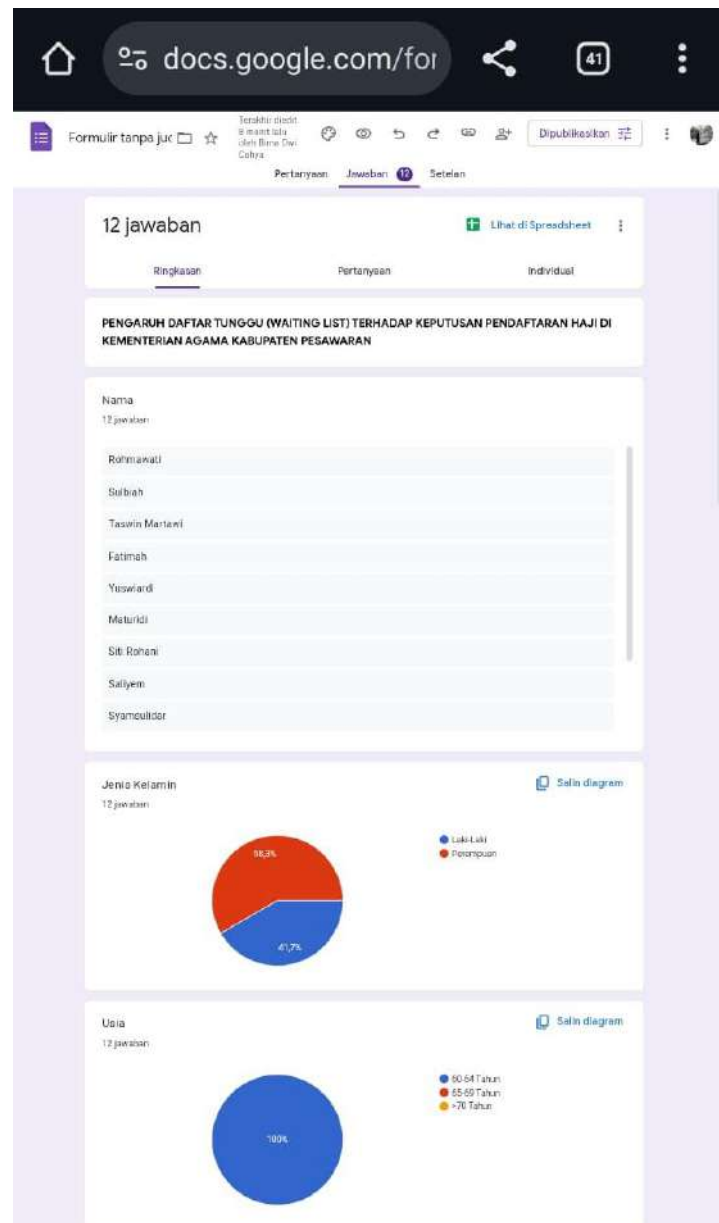
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Peraturan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

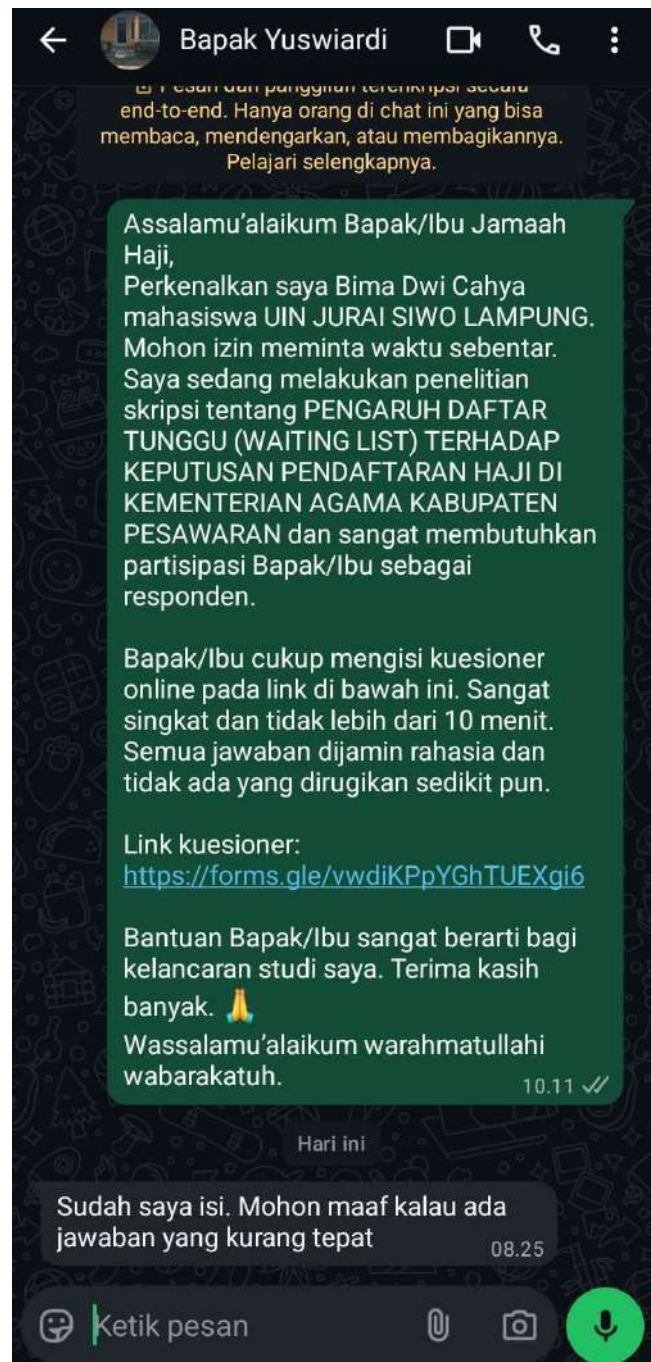
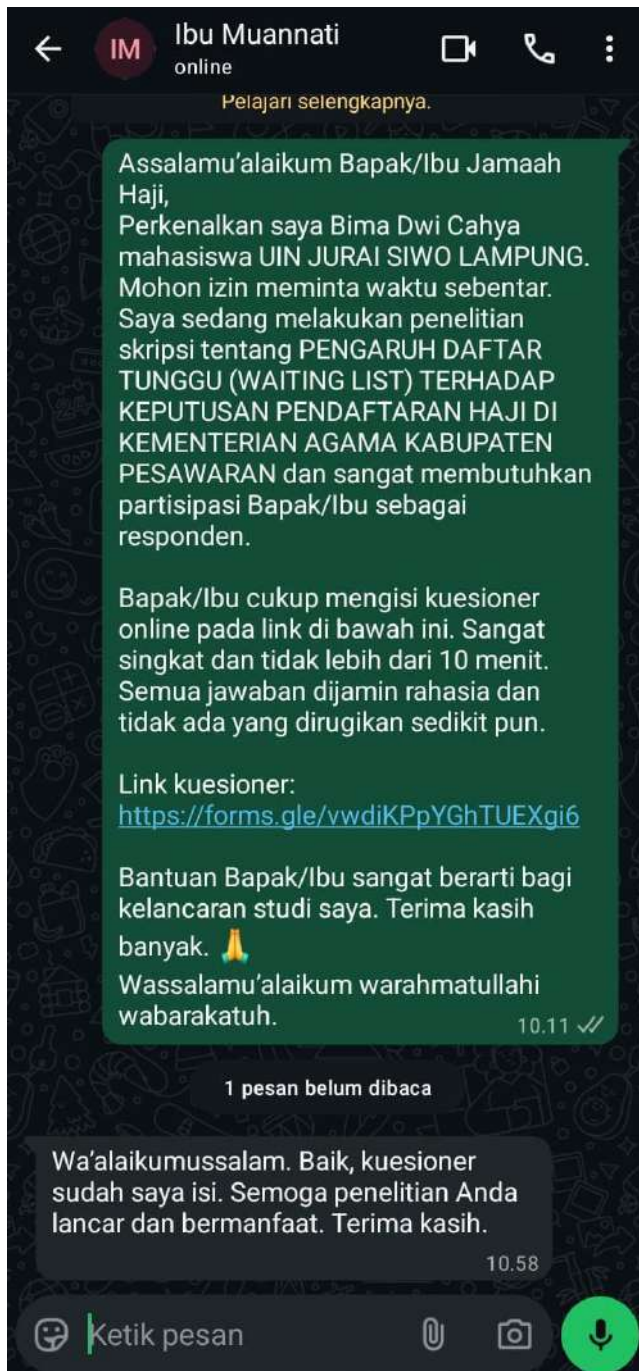




Gambar Hasil Jawaban 12 Responden Secara Online Melalui *Google Form* Pada Calon Jamaah Haji Lansia Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran



Lampiran Penyebaran Kuesioner Secara *Online* Via *Whatsapp* Kepada Calon
Jamaah Haji Lansia Di Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran





Ibu Fatimah



Assalamu'alaikum Bapak/Ibu Jamaah Haji,
Perkenalkan saya Bima Dwi Cahya mahasiswa UIN JURAI SIWO LAMPUNG. Mohon izin meminta waktu sebentar. Saya sedang melakukan penelitian skripsi tentang PENGARUH DAFTAR TUNGGU (WAITING LIST) TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden.

Bapak/Ibu cukup mengisi kuesioner online pada link di bawah ini. Sangat singkat dan tidak lebih dari 10 menit. Semua jawaban dijamin rahasia dan tidak ada yang dirugikan sedikit pun.

Link kuesioner:

<https://forms.gle/vwdiKPpYGhTUEXgi6>

Bantuan Bapak/Ibu sangat berarti bagi kelancaran studi saya. Terima kasih banyak. 🙏

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

10.31 ✓✓

Wa'alaikumussalam. Baik, tapi saya kurang paham beberapa pertanyaan. Apa bisa dibantu?

10.51

Bisa ibu pertanyaan nomor berapa ya yang kurang paham 🙏

10.52 ✓✓



Ketik pesan



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Bima Dwi Cahya, lahir pada tanggal 19 Maret 2002 di Desa Purworejo. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Winarsih. Bertempat tinggal di Kampung Saptomulyo, Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merasa sangat bahagia dan bangga karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Riwayat pendidikan peneliti, Pendidikan TK PGRI Saptomulyo, SD Negeri 1 Saptomulyo lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Kota Gajah lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umroh dimulai pada semester I Tahun Akademik 2021/2022.

Peneliti aktif dalam organisasi internal kampus. Dalam organisasi, peneliti mempunyai pengalaman menjadi Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Program Studi Manajemen Haji dan Umrah pada tahun 2023. Selain itu, dalam kegiatan akademik, peneliti juga memperoleh sertifikat *Customer Relationship Management* (CRM) sebagai bentuk pengembangan kompetensi di bidang pelayanan dan manajemen hubungan pelanggan.

Peneliti telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen UIN Jurai Siwo Lampung. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah pengabdian berjudul "Laporan Pengabdian Pengenalan Haji pada Anak Usia Dini di PAUD Kober Aisyiyah Batanghari Lampung Timur" yang telah memperoleh Hak Cipta (HKI).

Selain itu, peneliti juga terlibat dalam kegiatan pengabdian berjudul “Pengabdian Masyarakat Pelatihan Sablon Kaos dan Manasik Kids di Pasar Payungi Kota Metro”, yang juga mendapatkan sertifikat Hak Cipta (HKI).

Di bidang penelitian, peneliti turut berkontribusi dalam karya ilmiah berjudul “Dasar-Dasar Manajemen”, yang telah resmi terdaftar dan memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI).